

SKRIPSI

**PESAN DAKWAH DALAM FILM HAFALAN SHALAT DELISA
(READERS RESPONSE MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN DAKWAH IAIN PAREPARE)**



OLEH:

**FIKRIYANA ISMAIL
NIM: 19.3300.005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/ 1446 H

**PESAN DAKWAH DALAM FILM HAFALAN SHALAT DELISA
(READERS RESPONSE MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN DAKWAH IAIN PAREPARE)**



OLEH:

**FIKRIYANA ISMAIL
NIM: 19.3300.005**

Diajukan Untuk memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos.)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/ 1446 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pesan Dakwah dalam film hafalan shalat Delisa
(*Reader Response* Mahasiswa Program Studi
Manajemen Dakwah IAIN Parepare)

Nama Mahasiswi : Fikriyana Ismail

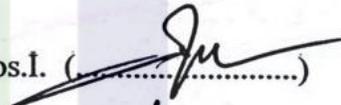
NIM : 19.3300.005

Program Studi : Manajemen Dakwah

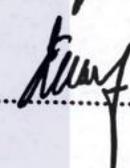
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat penetapan pembimbing skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Nomor: B-3239/In.39.7/09/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I. (.....)

NIP : 197612312009011047

Pembimbing Pendamping : Muh. Taufiq Syam., M.Sos. (.....)

NIP : 198812242019031008

Mengetahui;
Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



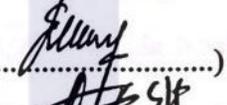
Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

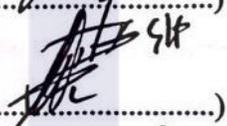
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pesan dakwah dalam film hafalan shalat Delisa
(*Reader Response* mahasiswa program studi manajemen dakwah IAIN Parepare)
Nama Mahasiswa : Fikriyana Ismail
Nomor Induk Mahasiswa : 19.3300.005
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat penetapan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor: B-3239/In.39.7/09/2022
Tanggal Kelulusan : 25 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I. (Ketua) (.....)

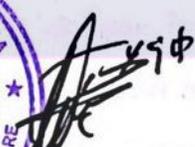
Muh. Taufiq Syam., M.Sos. (Sekretaris) (.....)

Dr. A. Nurkidam, M.Hum. (Anggota) (.....)

Dr. Nurhikmah, S.Sos.I., M.Sos.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui
Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah




Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP.196412311992031045

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. karena rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pesan dakwah dalam film hafalan shalat Delisa (*Reader Response* mahasiswa program studi manajemen dakwah)” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar S1. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda tercinta kita, Nabi Muhammad saw. yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya di akhirat nanti.

Rasa syukur dan terima kasih penulis haturkan setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai ayahanda Ismail dan ibunda Rosita. Saudara saya yang saya cintai yang selama ini menjadi motivator terbaik saya, yang selama ini telah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih saya ucapkan kepada bapak Dr. Ramli S.Ag., M.Sos.I. selaku pembimbing pertama saya dan Bapak Taufik Syam, M.Sos. selaku pembimbing kedua saya yang tak henti-hentinya membimbing dan memberikan motivasi kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang telah memberikan dukungan, baik yang berbentuk moral dan materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. Nurkidam, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
3. Bapak Muh. Taufik Syam, M.Sos. ketua Program Studi Manajemen Dakwah (MD) atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
4. Kepada seluruh Bapak/ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah (MD) yang telah mendidik, membimbing, dan banyak membantu penulis selama berstatus mahasiswa.
5. Staff administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare dan jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis sebelum menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Untuk teman-teman saya, terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan, serta teman seperjuangan dari awal perkuliahan hingga akhir yang berjuang bersama-sama dalam studi di IAIN Parepare angkatan 2019 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran

yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah disisi-Nya dapat bermanfaat sebagai bacaan bagi orang lain, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare.

Parepare, 21 April 2024

Penulis



Fikriyana Ismail
19.3300.005



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

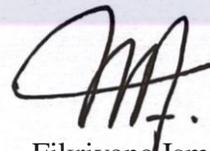
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fikriyana Ismail
NIM : 19.3300.005
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 04 Agustus 2001
Program Studi : manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan SHalat Delisa
(*Readers Response* Mahasiswa Program Studi
Manajemen Dakwah).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Parepare, 21 April 2024

Penulis:



Fikriyana Ismail

19.3300.005

ABSTRAK

Fikriyana Ismail, ”*Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa (Reader Response Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah)*” Dibimbing oleh Bapak Ramli dan Bapak Muh. Taufik Syam.

Saat ini teknologi semakin berkembang pesat, salah satu cara penyampaian dakwah adalah melalui media massa film. Film Hafaalan Shalat Delisa merupakan film yang menceritakan kisah kejadian pada suatu kota, cerita dalam film ini diambil dari salah satu novel Tere Liye, yang dibuat pada tahun 2011 dan disutradarai oleh Sony Gaiokasak. Penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah, yaitu respon mahasiswa program studi manajemen dakwah terkait pesan yang diambil dalam film hafalan shalat Delisa dan bentuk pesan dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data saat ini menggunakan metode observasi dan wawancara tertulis. Proses analisis dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu analisis pesan dakwah melalui dialog dalam film dan menganalisis pesan dakwah dengan melihat respon mahasiswa melalui koisioner yang diberikan dengan menggunakan teori *Reader Resoonse*.

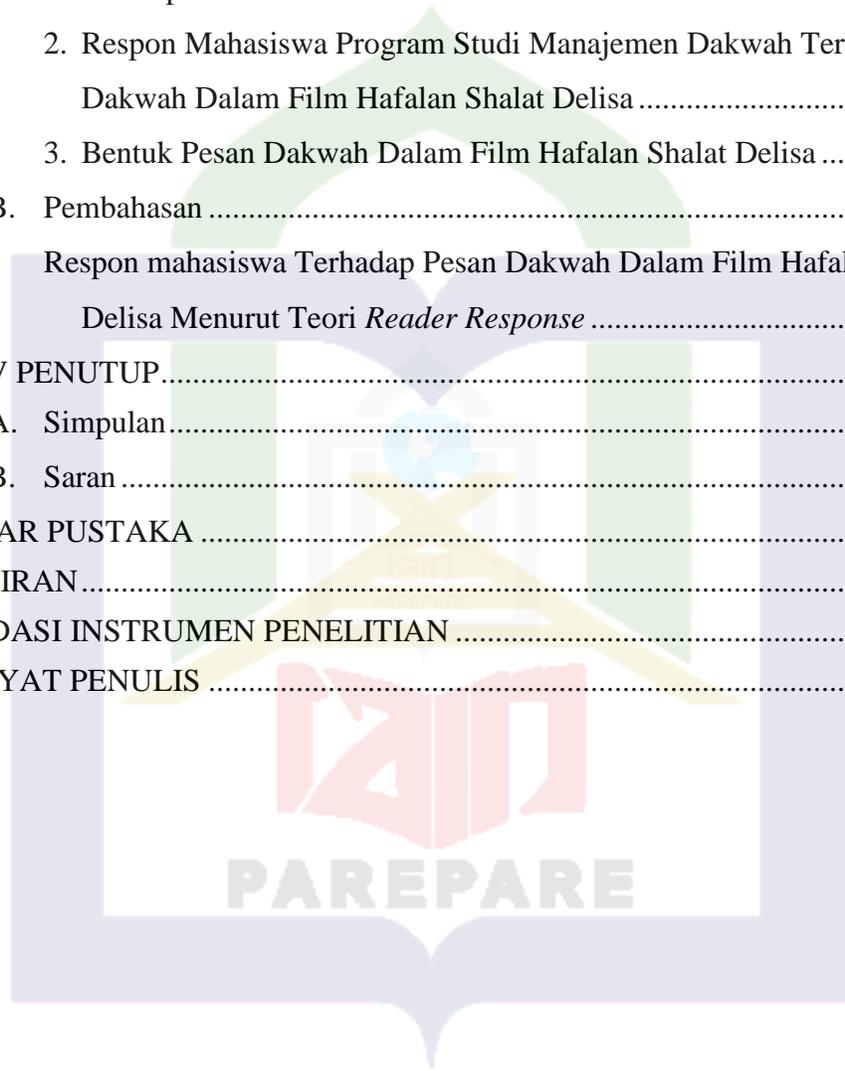
Hasil penelitian menunjukkan bahwa film hafalan shalat Delisa mengandung tiga pesan dakwah, diantaranya yaitu pesan Aqidah, Syari’ah dan pesan Akhlak. Pesan Akidah dalam Film ini yaitu keyakinan terhadap takdir Allah. Untuk pesan Syari’ah meliputi kewajiban ibadah shalat bagi seluruh umat islam. Sedangkan untuk pesan akhlak menggambarkan ketabahan dan keikhlasan serta kepedulian kepada sesama manusia.

Kata kunci: *Film Hafalan Shalat Delisa, Pesan Dakwah, Reader response.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	9
Teori Readers Response	9
C. Tinjauan Konseptual	13
1. Pesan Dakwah.....	13
2. Film Sebagai Media dalam Berdakwah	21
D. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Fokus Penelitian	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	29

F. Uji Keabsahan Data	29
G. Teknik Analisa Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Film Hafalan Shalat Delisa	35
2. Respon Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Terhadap Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa	47
3. Bentuk Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa	53
B. Pembahasan	61
Respon mahasiswa Terhadap Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa Menurut Teori <i>Reader Response</i>	62
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	V
RIWAYAT PENULIS	XXV



DAFTAR GAMBAR

NO GAMBAR	JUDUL GAMBAR	HALAMAN GAMBAR
4.1	Cover Hafalan Shalat Delisa	37
4.2	Tere Liye (Penulis Novel Hafalan Shlat Delisa)	39
4.3	Sony Gaokasak (sutradara Film Hafalan Shalat Delisa)	40
4.4	Chantiq Schagerl (Pemain Delisa dalam Film Hafalan Shalat Delisa)	41
4.5	Nuruna Zubir (Pemeran Ummi Salamah dalam Film Hafalan Shalat Delisa)	42
4.6	Reza Rahardian (Pemeran Abi Usman dalam Film Hafalan Shalat Delisa)	43
4.7	Al Fathir Muchtar (Pemeran Ustad Rahman dalam Film Hafalan Shalat Delisa)	44
4.8	Mike Lewis (Pemeran Prajurit Smith dalam Film Hafalan Shalat Delisa)	44
4.9	Loide Christina Teexeira (Pemeran Suster Sophie dalam Film Hafalan Shalat Delisa)	45
4.10	Ghina Salsabila (Pemeran Fatimah dalam Film Hafalan Shalat Delisa)	46
4.11	Riska Tania Apriadi (Pemeran Zahra dalam Film Hafalan Shalat Delisa)	46
4.12	Reska Tania Apriadi (Pemeran Aisyah dalam Film Hafalan Shalat Delisa)	47

PAREPARE

DAFTAR TABEL

NO TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN TABEL
2.1	Kerangka Fikir	26
4.1	Data Informan	56



DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1	Instrumen Penelitian	Terlampir
2	Surat Pengantar Penelitian dari Kampus	Terlampir
3	Surat Izin Rekomendasi	Terlampir
4	Surat Keterangan Selesai Meneliti	Terlampir
5	Hasil Wawancara Tertulis	Terlampir
6	Biodata Penulis	Terlampir



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah proses penyampaian pesan-pesan Islami dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi Islam. Oleh karena itu komunikasi Islam menekankan unsur pesan yaitu tesis dan nilai-nilai Islam. Pesan Islam yang disampaikan dikenal dengan dakwah. Dakwah adalah suatu pekerjaan atau pidato yang mempengaruhi orang untuk menganut agama Islam. Oleh karena itu, proses penyebaran dakwah harus melibatkan media pendukung seperti media massa dan media sosial yang mengetahui akrab dengan aktivitas masyarakat saat ini.¹ Dengan kata lain menyampaikan dakwah bisa dilakukan kapan dan dimana saja, tidak hanya berpidato depan *Mad'u* akan tetapi media komunikasi juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan berdakwah.

Kelompok dakwah kini bukan lagi sesuatu yang terlihat jelas di depan mata, melainkan masyarakat yang berkumpul di ruang abstrak bernama dunia maya. Media membawa orang ke dalam ruang dimana mereka dapat berinteraksi satu sama lain. Program pada pengembangan dakwah harus bisa memberikan alternatif sarana pengungkapan risalah Islami dalam bentuk presentasi dakwah yang lebih relevan seiring dengan perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Koneksi-koneksi baru yang ada dalam ruang-ruang budaya tempat berkumpulnya kelompok-kelompok pendakwah menghadirkan tantangan yang cukup berat, terutama terkait dengan arus informasi yang semakin deras di berbagai media.

Kegiatan dakwah kini banyak disebarluaskan melalui berbagai media. Kini media telah berkembang menjadi sarana komunikasi yang sangat cepat dan efektif.

¹ Agus mulyana, *Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook*, (Lampung: UIN sunan Raden Intan, 2017), h. 4

Dalam perkembangan selanjutnya, media massa sebagai alat penyebaran informasi yang tidak dapat diabaikan telah menghasilkan manfaat dan kekuatan yang sangat besar.²

Menghadapi era globalisasi informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia menghadapi perkembangan pesat arus informasi. Penggunaan alat-alat teknologi sebagai sarana promosi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat memang terkesan berlebihan. Namun, kemajuan teknologi di era globalisasi harus dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi tentang pesan ajaran Islam.

Perkembangan dunia teknologi tidak terlepas dari fasilitas seperti media massa, media sosial dan internet.³ Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa modern yang dilakukan antara seseorang dengan orang lain baik itu dalam bentuk media cetak maupun digital, termasuk surat kabar dengan peredaran luas, siaran radio dan televisi kepada masyarakat umum, serta film yang ditayangkan di bioskop.⁴

Film dikenal juga dengan nama “gambar hidup” atau “wayang gambar”. Film dapat memberikan pengaruh yang cukup besar kepada jiwa manusia yang sedang menyaksikannya. Film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra dan kombinasinya.⁵ Film sebagai salah satu media yang ampuh terhadap sasarannya,

² Rizkika Utami, *Keselarasn Materi dan Metode Dakwah Pada Aktivitas Qultummedia di Media Online*, (Jakarta: UIN syarif Hidayatullah, 2016) h. 3

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 112-113

⁴ Winda Kustiawan, *Komunikasi Massa*, (Sumatera Utara: Journal Analytica Islamica, 2022), h. 1

⁵ Hadi Oktavianus, *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Congjuring*, (Surabaya: Jurnal E-Komunikasi 2013), h.3.

karena karakternya yang audiovisual. Dengan bantuan gambar dan suara, film dapat menceritakan banyak hal dalam waktu singkat. Pada dasarnya film dapat dibagi menjadi dua subbagian dasar, yaitu kategori film fiksi dan non fiksi. Film cerita adalah film yang ditulis berdasarkan imajinasi seseorang dengan kata lain tidak didasarkan pada kejadian nyata, sedangkan film non fiksi adalah film berdasarkan realitas atau unsur-unsur didalamnya merupakan kejadian nyata yang telah dialami oleh seseorang.⁶

Film dakwah atau film Islami adalah film dengan nilai-nilai Islami yang tidak boleh menampilkan ayat-ayat Alquran, tetapi menggunakan pesan dan gaya hidup yang bernada dakwah. Film dakwah menyeru kepada kebaikan dan melarang kemungkaran, membimbing ma'ruf (hal atau perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah) dan melarang kemungkaran (hal atau perbuatan yang memisahkan kita dari Allah).⁷ Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Q.S. Ali-Imran/3:104.

مُواوَاتِيكَ الْمُنْكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ الْحَيَرَ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِنْكُمْ وَلَتَكُنَّ
 الْمُفْلِحُونَ هـ

Terjemahannya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung.”⁸

Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana kita sebagai penonton suatu film tidak hanya menonton film tersebut akan tetapi kita mampu mengambil

⁶Mifta Khusni, *Representasi Sabar Dalam Film “Cinta Laki-laki Biasa”*, (Skripsi Sarjana: Jurusan Komunikadrssi Penyiaran Islam: Walisongo, 2019), h.24.

⁷ Nur Afiani, *Pesan Dakwah Dalam Film “Hafalan Shalat Delisa”*, (Semarang: eprints walisongo, 2012) h. 2.

⁸ Departemen Agama R.I, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jalan RayaTMII Pintu I Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), h.63.

pesan moral yang telah tersaji dalam film dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu film dakwah yang banyak ditonton baik dari kalangan anak-anak maupun dewasa, yaitu film yang diangkat dari novel Tere Liye. Tere Liye merupakan nama pena seorang penulis tanah air yang berbakat yang lahir Sumatera Selatan tanggal 21 Mei 1979. Nama tere liye sendiri diambil dari bahasa India yang berarti *untukmu*, sebelum nama pena Tere Liye terkenal, ia menggunakan nama pena Dariwan dan masyarakat umum dapat berkomunikasi dengan mereka menggunakan media *facebook* dengan nama “Darwis Tere Liye”.⁹

Karya Tere Liye biasanya mengetengahkan seputar pengetahuan moral dan agama. Salah satunya karya yang dikembangkan menjadi sebuah film yang dirilis pada tanggal 22 Desember 2011, disutradarai oleh Sony Gaokasak, dibintangi oleh Nirina Zubir, film berjudul “Hafalan Shalat Delisa” dan merupakan karya pertama yang ditulis oleh Tere Liye. Film ini ditayangkan di gedung bioskop dan televisi dengan memuat kisah tentang seorang anak gadis yang melakukan ujian sholat dengan khusyu tanpa memperdulikan sekitar meskipun pada waktu itu terjadi bencana tsunami anak tersebut tetap melaksanakan ujian sholatnya dengan tenang.

Untuk mengkaji lebih mendalam pesan Islam apa saja yang terdapat dalam alur cerita film di atas maka penulis membuat penelitian ini untuk mengajak para penonton terkhusus Mahasiswa program studi Manajemen Dakwah IAIN Parepare sebagai responden dan menyampaikan pesan apa yang telah dia dapat setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa.

⁹ Syayidatul Diah, *Biografi Tere Liye*, <https://www.scribd.com/uset/644516145/Syayidatul-Diah/> diakses pada 17 Mei 2024

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu: “Pesan Dakwah dalam Film Hafalan Shalat Delisa “Reader Respon Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Parepare””.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pesan dakwah yang didapatkan oleh mahasiswa program studi manajemen dakwah IAIN Parepare dalam film hafalan shalat Delisa?
2. Bagaimanabentuk pesan dakwah dalam film hafalan shalat Delisa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi pesan-pesan dakwah yang diperoleh mahasiswa dalam film hafalan shalat Delisa.
2. Untuk mengetahui bentuk pesan dakwah yang ada dalam film hafalan shalat delisa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah mengembangkan wawasan mengenai ilmu komunikasi dan menambah pengetahuan mengenai penyebaran dakwah Islam melalui media massa perfilm-an.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman tentang pesan dalam sebuah film. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini terdiri dari beberapa referensi. Referensi tersebut dijadikan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang ingin penulis teliti tentang “Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa (Reader Respons Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Parepare)”. Adapun sumber rujukan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi yang akan diteliti yaitu :

1. Penelitian terdahulu oleh Mohamad Ikhwan Fikri (2019). Dengan judul “*Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa Karya Sony Gaokasak*”.¹⁰ Hasil dari penelitian ini menggunakan teori Semiotika dari Roland Barthes. Dimana teori ini adalah ilmu yang mengkaji tanda atau lambang dengan tahap denotatif dan konotatif. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ikhwan Fikri dan penulis yaitu keduanya mengkaji pesan dakwah yang terkandung dalam Film Hafalan Shalat Delisa. Adapun yang membedakan penelitian tersebut yakni dari segi pengumpulan data dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari responden (Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Parepare). Sedangkan dalam penelitian Mohamad Ikhwan Fikri menggunakan penulis naskah film sebagai subjek penelitiannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrum dan Nurul Mutmainnah tahun 2019 Universitas Islam Alauddin Makassar dengan judul *Deviant And Morality In*

¹⁰ Mohamad Ikhwan Fikri, *Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa Karya Sony Gaokasak*, (Lampung: Skripsi UIN Raden Intan, 2019).

Bohemian Rhapsody Movie (Readers' Response Theory).¹¹ Penelitian ini membahas tentang kehidupan menyimpang dan moralitas yang ada dalam film *Bohemian Rhapsodi*. Kesamaan pada Penelitian ini terdapat pada teori yang digunakan yaitu menggunakan teori *Readers Response* untuk mengetahui pelajaran dan pesan moral dalam film ini berdasarkan respon pembaca. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya yaitu pada penelitian Nasrum dan Nurul Mutmainnah menggunakan menganalisis isi film *Bohemian Rhapsodi* sedangkan peneliti menganalisis film Hafalan Shalat Delisa.

3. Penelitian selanjutnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Norma Laila Fitria tahun 2022 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul *Respon Penonton Terhadap Penerimaan Diri Dalam Film "Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan."*¹² Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya dan teori yang digunakan. Penelitian Norma Laila Fitria menggunakan teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) sedangkan peneliti menggunakan teori *Reader Response*.

¹¹ Nasrum dan Nurul Mutmainnah, *Deviant Life And Morality In Bohemian Rhapsody Movie (Readers' Response Theory)*, (Makassar: Elite Journal, 2019).

¹² Norma Laila Fitria, *Respon Penonton Terhadap Penerimaan Diri Dalam Film "Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan"*, (Semarang: Skripsi UIN Walisongo, 2022).

B. Tinjauan Teori

Teori Readers Response

Rosenblatt (1995) telah menyatakan secara mengagumkan bahwa membaca sastra adalah sebuah eksplorasi, dimana pembaca memanfaatkan emosi dan sejarah yang bertujuan untuk membangun makna. Baginya, makna dikonstruksi melalui transaksi antara pembaca dengan teks. Berasal dari karya Rosenblatt, pandangan transaksional mengenai *Response* didasarkan pada keyakinan bahwa pembaca “tidak terlihat sebagai suatu entitas yang terpisah, yang bertindak terhadap lingkungan, maupun lingkungan yang berdinamik terhadap organisme, tetapi kedua bagian tersebut bertindak sebagai suatu peristiwa total.

Dalam analisis sastra terdapat 6 pendekatan diantaranya: *new criticism, stylistic, critical literacy, language-based, structuralism, and reader-response*.

- a. *New criticism* (Kritik Baru) mengabaikan unsur-unsur eksternal dalam analisis sebuah karya sastra dan membebani pembaca untuk menemukan makna yang tercantum hanya dalam teks sastra dengan menggunakan objektivitas total.
- b. *Stylistic* (pendekatan stilistika) menjelaskan bahwa alasan pengajaran sastra adalah untuk menekankan nilai estetika sastra, sehingga mengembangkan kepekaan peserta didik terhadap karya sastra, yang mencakup penggunaan struktur yang tidak konvensional khususnya puisi.
- c. *Critical literacy* (literasi kritis), meskipun tidak secara eksplisit bertujuan untuk mengajarkan sastra akan tetapi mengacu pada pengabaian aspek sosial bahasa dikelas bahasa, oleh karena itu upaya untuk mengungkap timbal balik antara kekuatan sosial dan penggunaan bahasa

- d. *Language-based* (pendekatan berbasis bahasa), pendekatan ini meningkatkan kesadaran pembelajar terhadap bahasa dalam teks sastra dan menjadikan sastra dapat diakses oleh pelajar bahasa dengan memfasilitasi tanggapan mereka serta pengalaman mereka dengan sastra.
- e. *Structuralism* (strukturalisme). Dalam strukturalisme, tanggapan pribadi pembaca diabaikan dalam analisis sastra dan objektivitas total muncul kembali dalam pemeriksaan teks sastra seperti *new critical*. Strukturalisme, dibandingkan nilai estetika sastra, lebih mengutamakan struktur yang terlibat dalam konstruksi makna.
- f. *Reader-Response* (dalam pendekatan ini tidak dapat disangkal lagi bahwa peran pembaca adalah membuat kesimpulan dalam penafsirannya terhadap karya sastra.¹³

Respon pembaca merupakan kritik terhadap pembaca yang banyak berbicara tentang pembaca dan pengalaman membaca. Menurut Goldstein kritik respon pembaca menyatakan bahwa aktivitas interpretatif pembaca dalam memahami makna teks dan nilai estetika bukanlah tugas penulis. Namun hal ini wajar terjadi pada pembaca dalam membandingkan antara pengetahuan, pengalaman, apa yang dibaca dan disaksikannya. *Reader Response Criticism*, sebuah teori dalam bidang sastra yang dikembangkan oleh berbagai ahli dan kritikus, memiliki interpretasi yang bervariasi tergantung pada individu yang mengembangkannya.

Pendekatan *Reader-Oriented* muncul pada tahun 1960-an sebagai tanggapan terhadap dominasi pendekatan *text-oriented*. Pendekatan ini dikenal dengan istilah teori resepsi, reader response, atau aesthetic response. Meskipun ketiga

¹³Cagri Tugrul Mart, *The New Educational Review, Reader-Response Theory and Literature Discussions: a Springboard for Exploring Literary Texts*, 2019, h.79-80

istilah ini sering digunakan secara bergantian, Adi membedakan antara pendekatan reader response dan pendekatan resepsi. Pendekatan reader response lebih menekankan pada penciptaan estetika dalam sebuah teks, sementara pendekatan resepsi lebih fokus pada respons yang timbul, termasuk preferensi dan latar belakang penilaian pembaca. Dengan kata lain, resepsi dapat dipahami sebagai penilaian pembaca..

Namun, intinya, baik pendekatan *reader response* maupun resepsi sebenarnya mengarah pada keterlibatan pembaca dalam proses membangun makna suatu teks. Pendekatan *reader response* lebih komprehensif daripada resepsi karena tidak hanya membahas bagaimana pembaca menerima teks, tetapi juga melibatkan bagaimana pembaca menginterpretasikannya.¹⁴

Pendekatan *Reader response* didasarkan pada asumsi bahwa sebuah karya sastra terjadi dalam hubungan timbal balik antara pembaca dan teks ketika pembaca mengungkapkan misteri sastra dan menghubungkannya dengan pengalaman individunya. Beach menawarkan perspektif berbeda untuk menggambarkan tindakan membaca; pertama-tama pembaca terlibat dalam respons tekstual dari sebuah teks yang memiliki makna yang benar dan universal namun tidak tercakup oleh pembaca. Terakhir, tanggapan pembaca dipengaruhi oleh konteks.

Teori *Reader response* didasarkan pada upaya untuk menjelaskan hubungan antara pembaca dan teks. Teori ini menganggap bahwa pembaca sebagai agen aktif yang berhubungan dengan pencipta makna. Teori *Reader response*

¹⁴Ngurah Harsana, *et al., eds.*, Penerapan Pendekatan Reader Respons dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Novel Siswa SMP Mutiara Singaraja, *UNDIKSHA: Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 8.1 (2018).

menyatakan bahwa makna hanya dapat dinegosiasikan setelah adanya konvergensi antara pembaca dan teks. Dengan kata lain, sebuah teks sastra diwujudkan melalui proses transaksional yang mana tercipta ikatan timbal balik antara teks dengan pembacanya.

Tyson menyebutkan ciri-ciri *Reader response*, yaitu peran pembaca tidak dapat dihilangkan dari pemahaman kita tentang sastra alam dan pembaca tidak secara pasif mengonsumsi makna yang disajikan oleh teks sastra objektif, melainkan mereka secara aktif mewujudkan makna yang mereka temukan dalam karya sastra.¹⁵

Rosenblatt menjelaskan bahwa pembaca mendekati karya dengan cara yang dapat dipandang eferendanestetis:

- a. membaca eferen dimana perhatian pembaca hanya berfokus pada informasi yang diperoleh setelah membaca, solusi terhadap masalah dalam bacaan dan tindakan yang harus dilakukan.
- b. Membaca dengan mode estetis: pembaca mengalami hubungan pribadi dengan teks yang memutuskan perhatian pembaca pada seluk beluk emosional bahasanya dan mendorong pembaca untuk membuat penilaian.¹⁶

Kesimpulan yang diperoleh oleh pembaca didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman penafsiran yang dimiliki pembaca. Ketika membaca novel atau menonton film, pembaca menginterpretasikan teks tersebut untuk memahami kecenderungan pengarang dalam menciptakan karya sastra. Identifikasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana

¹⁵Cagri Tugrul Mart, h. 86

¹⁶Nasrum dan Nurul Mutmainnah, *Deviant Life And Morality In Bohemian Rhapsody Movie (Readers' Response Theory)*, (Makassar: Elite Journal, 2019), h. 266.

makna diciptakan oleh pembaca melalui keterlibatan aktifnya dalam membaca teks.

C. Tinjauan Konseptual

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah informasi yang disampaikan dari sumber kepada penerima, berupa kumpulan simbol verbal dan nonverbal yang mencakup perasaan, nilai, gagasan, atau maksud dari sumber tersebut.¹⁷

Pesan atau pernyataan manusia, dalam bentuk apapun, pada dasarnya merupakan hasil dari pengelolaan data, fakta, dan peristiwa yang terjadi di alam semesta oleh manusia itu sendiri. Pesan tersebut disampaikan kepada orang lain atas kehendak sendiri, dengan tujuan untuk memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik, dan sebagainya. Intinya, pesan atau pernyataan tersebut bertujuan agar orang lain dapat mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilakunya sesuai dengan kehendak pengirim pesan atau pernyataan tersebut.¹⁸

Pesan dapat disampaikan secara langsung melalui tatap muka atau melalui media dakwah. Isinya dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda. Dalam bahasa Inggris, kata "pesan" biasanya diterjemahkan sebagai "*message*", "*content*", atau "*information*".¹⁹

¹⁷ Saidatina Fitri, *Pesan-pesan Dakwah dalam film Negeri 5 Menara*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar 2017)

¹⁸ Kustadi suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.20

¹⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Keempat*, (Depok: PT Rajagrafindo, 2019), h. 32

Akar kata bahasa Arab *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, dan *du'a*, yang berarti memanggil, mengundang, meminta bantuan, memohon, berdoa, dan mendorong, digunakan untuk menerjemahkan kata "dakwah." Dengan mengikuti semua perintah Allah Swt. dan menjauhi semua larangan-Nya, seseorang dapat mencapai kehidupan manusia yang bahagia di dunia dan akhirat kelak. Kata "dakwah" sering digunakan dalam al-Qur'an sebagai kata kerja, yang menunjukkan bahwa upaya dakwah harus dilakukan secara dinamis, serius, terorganisir, profesional, dan proporsional. Hal ini sesuai dengan sifat umum verba transitif, yang membutuhkan sejumlah komponen, termasuk pelaku, tempat, dan waktu.²⁰

Dakwah adalah suatu proses atau kegiatan yang melibatkan penyampaian pesan-pesan tertentu secara verbal dan nonverbal berupa ajakan atau pesan tertentu dengan maksud agar orang lain mengindahkan ajakan tersebut.²¹ Ajakan yang disampaikan untuk mempengaruhi orang lain sangat penting untuk dikuasai oleh seorang *da'i* untuk terwujudnya tujuan dakwah yang didasari bagaimana kita berkomunikasi.

Dalam Ilmu Komunikasi, pesan dakwah didefinisikan sebagai "*message*", yaitu simbol-simbol yang digunakan. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut sebagai "*maudlu' al-da'wah*", istilah ini dianggap lebih tepat daripada "materi dakwah" yang dalam bahasa Arab diterjemahkan sebagai "*maaddah al-da'wah*". Istilah terakhir dapat menimbulkan kesalahpahaman karena terkait dengan logistik dakwah.

²⁰ Mahmudin, *Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017) h 13

²¹ Sitti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000), h 13.

Istilah "pesan dakwah" dipandang lebih tepat untuk menjelaskan "isi dakwah berupa kata-kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan mengubah sikap dan perilaku mitra dakwah". Jika dakwah disampaikan melalui tulisan misalnya, maka tulisan tersebutlah yang menjadi pesan dakwah. Jika melalui lisan, maka kata-kata yang diucapkan oleh pembicara menjadi pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan menjadi pesan dakwah..²²

Pesan dakwah adalah usaha untuk menyampaikan ajaran agama yang sejati kepada umat manusia dengan jujur, adil, empatik, tegas, dan terbuka. Pesan ini juga meneguhkan jiwa dengan janji-janji Allah SWT tentang kehidupan bahagia dan nikmat, serta dengan ancaman terhadap perbuatan buruk. Tujuannya adalah untuk menangkal segala keburukan dengan nasehat dan peringatan, dengan harapan dapat mewujudkan masyarakat yang adil yang diridhai Allah. Allah sendiri memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk memilih materi dakwah sesuai dengan situasi dan kondisi subjek dakwah.²³ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa risalah dakwah adalah apa yang disampaikan selama melakukan kegiatan dakwah. Pesan yang bernilai dakwah, yaitu pesan yang mengajak pendengarnya untuk selalu mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

b. bentuk pesan dakwah

Pesan dakwah merupakan serangkaian dokumen yang disampaikan oleh seorang da'i kepada mad'u. Pada hakikatnya materi dakwah adalah ajaran

²²Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 272

²³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h.89.

Islam yang terkandung dalam Al-Quran dan Sunnah Nabi. Secara umum ada tiga hal pokok, yaitu:

1) Aqidah

Aqidah berasal dari kata 'aqada-ya'qidu-aqadan dalam bahasa Arab yang berarti meningkatkan, meyakini, atau mempercayai. Secara harfiah, aqidah berarti hubungan atau ikatan. Dalam konteks yang lebih luas, aqidah merujuk kepada keyakinan atau kepercayaan. Istilah ini sering digunakan untuk menyatakan ikatan antara dua pihak melalui pernikahan atau transaksi jual-beli. Dalam pengertian agama Islam, aqidah diidentifikasi sebagai ikatan atau hubungan antara manusia dengan Tuhan. Aqidah menunjukkan keyakinan fundamental yang melekat dalam hati dan dipahami sebagai dasar dari kepercayaan dan praktek keagamaan seseorang.²⁴

Menurut Hasbi, aqidah adalah suatu keyakinan terhadap kebenaran yang tertanam begitu dalam dalam jiwa manusia, sehingga menjadi landasan kehidupan manusia, baik dalam perkataan, sikap, dan tingkah laku sehari-hari seorang muslim, seperti yang dikutip oleh Hasan Saleh. Pesan aqidah dalam Islam meliputi:²⁵

- a) Iman kepada Allah Subhanawataala artinya manusia hendaknya mengaktualisasikan sifat-sifat yang terpuji, tentunya sesuai dengan batas kemampuan manusia.

²⁴ Lathifah Istiqomah, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta* (Bengkulu: IAIN Bengkulu 2019), h 18.

²⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), h 20.

- b) Iman kepada malaikat artinya Manusia harus mempunyai sifat disiplin dan menaati perintahnya.
 - c) Iman kepada kitab Allah artinya hendaknya menghindari perbuatan yang haram dan justru melakukan perbuatan yang halal.
 - d) Iman kepada Rasulullah artinya harus mengembangkan kepribadiannya dengan meneladani sunnah Nabi, seperti sebagai ciri-ciri siddiq, amanah, fathonah dan tabligh.
 - e) Iman kepada hari akhir, tumbuh dalam diri manusia manusia untuk menjauhi perbuatan maksiat
 - f) Iman kepada qada dan qadar tumbuh dalam diri manusia, sifat-sifat untuk menyeimbangkan aspek jasmani dan rohani dalam melaksanakan pekerjaan manusia dunia dan demi kepentingan masa depan.²⁶
- 2) Syariah

Secara etimologi, syaria^h berasal dari bahasa Arab yang bermakna undang-undang dan peraturan. Aturan mengenai perilaku yang harus dihormati dan dijalankan dengan benar. Dalam Islam, Syariah erat kaitannya dengan tindakan ketaatan lahiriah (aktual) terhadap seluruh hukum Tuhan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan mengatur interaksi sosial antar manusia.²⁷

Syariah merupakan istilah yang dapat digunakan untuk merujuk pada hukum, jalan yang lurus, yang secara etimologi memiliki arti sumber air. Agama Islam dan segala ajarannya, yang Allah Swt..sampai kepada kita

²⁶Madani, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Depok: Kencana, 2017), h.68

²⁷ Fitriani Wulandari, "*Pesan Dakwah Dalam Novel Hanif Karya Reza Nifa (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*." (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017), h 49

melalui Nabi-Nya, merupakan penjelasan para ulama tentang definisi syariah. Ajaran-ajaran tersebut tertuang dalam al-Qur'an maupun hadis. Ajaran-ajaran tersebut meliputi *i'tiqadiyah* (tauhid), *khuluqiyyah* (akhlak) dan *amaliyah* (aktivitas lahir). Itulah syariah.²⁸

Imam ar Razi mengatakan bahwa syariah adalah segala sesuatu yang Allah SWT wajibkan kepada seluruh mukallaf, yaitu orang-orang mu'min yang telah mencapai usia baligh dan memiliki akal. Sementara itu, *minhaj* adalah jalan yang terang benderang. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa syariah pada dasarnya adalah jalan yang lurus, yaitu al-sirat al-mustaqim, yang menjadi landasan bagi orang-orang beriman dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ridha Allah yang Maha Pencipta. "Syariah" adalah segala sesuatu yang telah Allah Swt.. tetapkan dan diperlukan untuk semua *mukallaf*, khususnya *mu'min* yang telah mencapai aqil baligh, menurut Imam ar Razi. Sedangkan *minhaj* adalah jalan yang terang benderang. Jelas dari banyak pembenaran tersebut bahwa syariah pada dasarnya adalah jalan yang lurus, sebagai *shirathalmustaqim*, yang menjadi landasan bagi orang beriman untuk menjalani kehidupannya sesuai dengan keridhaan Tuhan, Sang Pencipta.²⁹ Dengan kata lain Syariah adalah pedoman bagi setiap umat Islam dalam menjalankan keseharian hidup demi mendapat ridho Allah SWT.

16. ²⁸Sutomo Abu Nashr, *Antara Fiqhi dan Syariah*, (Jakarta : Rumah Fiqih Publishing, 2018), h

²⁹Daniel Rusyad, *Ilmu Dakwah : Sebuah Penganta*, el Abqarie Digital, 2021, h 34.

3) Unsur Akhlak

Secara etimologi, kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab jamak "*khuluqun*", yang memiliki arti sebagai budi pekerti, tingkah laku, perangai, atau tabiat seseorang. Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang melekat pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak dengan sederhana tanpa memikirkannya terlebih dahulu.³⁰

Akhlak dalam Islam pada hakikatnya terdiri dari kualitas perbuatan manusia, yang mengungkapkan keadaan mental seseorang. Etika Islam bukanlah suatu cita-cita yang mustahil, juga bukan seperangkat etika yang terpisah dari kebaikan norma-norma yang autentik. Berasal dari prinsip tindakan manusia ini, materi moral mengacu pada akhlak mulia dan standar yang harus menjadi ruh dari tindakan manusia.³¹ Akhlak terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: Akhlak terhadap Tuhan, akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap lingkungan hidup (bagi hewan dan tumbuhan). Segala akhlak yang terpuji, termasuk akhlak terhadap Allah SWT... yaitu menyatu dengan Allah, bertaubat kepada-Nya, husnuzhan, bertawakal kepada-Nya dan Dzat yang berdoa. Akhlak terhadap Rasulullah. yaitu dengan mencintainya, mengikuti dan menaati segala perintahnya, mengucapkan salawat dan salam kepadanya. Akhlak bagi diri sendiri adalah selalu bersabar, bersyukur, amanah, jujur dalam segala hal dan menimbulkan rasa malu.³² Berikutnya akhlak dalam keluarga antara lain berbakti kepada orang

³⁰Fahrurrozi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2019) h 96

³¹Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, h. 25

³²Agus Syukur, Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat: *Misyikat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, (2020), h 163.

tua, berbuat baik kepada saudara kandung, membina dan mendidik keluarga sesuai nilai-nilai Islam, serta membesarkan anak agar selalu patuh pada ajaran Islam. Akhlak dalam bermasyarakat antara lain berbuat baik kepada sesama, saling membantu dengan baik dan berkenan, rendah hati dan tidak sombong, menghargai teman dan sahabat, serta menjaga hubungan silaturahmi dengan orang yang dicintai. Dan akhlak terhadap lingkungan hidup, termasuk menjaga kelestarian alam untuk diambil dan ditransformasikan masyarakat agar dapat beribadah dan mencintai tanah air. Hal ini sekaligus menjaga keamanan, ketertiban, dan kelestarian.³³

c. Karakteristik Pesan Dakwah

karakteristik pesan dakwah yang asli dari Allah SWT. mudah, lengkap, seimbang, umum, masuk akal dan mendukung. Perbandingannya tidak jauh berbeda, Abd. Al-Karim Zaidan yang dikutip oleh Moh. Ali Aziz, beliau juga mengatakan ada lima karakter dalam pesan dakwah, yaitu:

- 1) *Annahu min 'indillah* (Berasal dari Allah SWT)
- 2) *Al-syumul* (mencakup semua bidang kehidupan)
- 3) *Al-'umum* (umum untuk semua manusia)
- 4) *Al-jaza' fi al-Islam* (ada balasan untuk setiap tindakan)
- 5) *Al-mitsaliyyah wa alwaqi'iyah* (seimbang antara idealitas dan realitas).³⁴

³³Agus Syukur, Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat: *Misyikat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, (2020), h 164.

³⁴Mo h. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2009), h 341-342.

2. Film Sebagai Media dalam Berdakwah

a. Pengertian Film

Film adalah media seperti alat teknis atau fisik yang mengubah pesan menjadi sinyal sehingga dapat ditransmisikan melalui saluran.³⁵

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman pada Bab 1 Pasal 1 menyebutkan, Pengertian film adalah suatu karya seni budaya, pranata sosial dan sarana komunikasi massa yang dibuat berdasarkan prinsip sinematik dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Pengertian film berbeda-beda setiap negara; Di Perancis ada perbedaan antara sinema dan cinema. “*Filmis*” berarti berhubungan dengan film dan dunia di sekitarnya, seperti politik dan sosial budaya. Di Yunani, film disebut sinema, kependekan dari Cinematograph (nama kamera Lumière Bersaudra).

Cinematograph secara harafiah berarti sinema gerak), sedangkan fitos berarti cahaya, sedangkan grafis berarti tulisan atau gambar. Jadi yang dimaksud dengan sinema adalah menggambar gerak dengan cahaya. Ada pula istilah lain yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu film; berasal dari kata move yang berarti gambar bergerak atau gambar hidup.

Film adalah salah satu media dakwah dan komunikasi massa. Dikategorikan sebagai media massa karena menggunakan saluran komunikasi untuk menghubungkan pengirim pesan dengan penerima pesan, dengan cakupan yang luas, tersebar di berbagai tempat, melibatkan

³⁵ Indiwana Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi Edisi 3*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018) h 33

masyarakat yang heterogen dan anonim, serta memiliki dampak sosial tertentu.

Film dan televisi memiliki kesamaan terutama dalam sifat audio visualnya, tetapi terdapat perbedaan signifikan dalam proses mencapai masyarakat dan proses produksinya.

a. Karakteristik Film

Karakteristik film yang spesifik, yaitu layar lebar, pengambilan gambar, konsentrasi penuh, dan identifikasi psikologis.

- 1) Bioskop atau tampilan layar lebar. Keunggulan bioskop dibandingkan televisi adalah layar yang digunakan untuk menonton film lebih besar atau lebar. Dengan layar bioskop yang besar, penonton dapat dengan nyaman menyaksikan adegan-adegan dalam film.
- 2) Pengambilan gambar. Dengan keunggulan film, khususnya layarnya yang besar, sinematografi dapat dilakukan dari jarak jauh maupun dalam pengambilan gambar yang sangat panjang dan panorama. Pengambilan gambar seperti ini dapat menimbulkan kesan artistik dan suasana realistis.
- 3) Konsentrasi penuh. Karena kita menonton film di bioskop, tempat yang ruangnya kedap suara, maka ketika menonton film kita akan fokus pada cerita dari film tersebut. Tanpa intervensi dari luar.
- 4) Identifikasi psikologis. Konsentrasi penuh saat menonton sebuah film tanpa kita sadari bisa membuat kita sangat mengapresiasi konten yang ada di dalam film tersebut. Apresiasi yang mendalam ini membuat kita secara tidak sadar mengidentifikasi diri kita sebagai salah satu pemeran dalam

film tersebut. Menurut psikologi sosial, gejala seperti ini disebut identifikasi psikologis.

b. Unsur-unsur Film

Unsur film berkaitan erat dengan karakteristik utama, yaitu audio visual. Unsur audio visual dikategorikan ke dalam dua bidang, yaitu sebagai berikut:

- 1) Unsur narasi; yaitu materi atau bahan olahan, dalam film layar lebar yang unsur naratifnya adalah narasi.
- 2) Unsur sinematik; terkhusus pada metode atau gaya pengerjaan materi yang digarap. Kedua unsur ini tidak dapat dipisahkan, saling terkait sehingga tercipta suatu kesatuan karya yang diapresiasi tinggi oleh masyarakat.³⁶

Terdapat beberapa yang menjadi unsur sebuah film. Unsur tersebut adalah:

- 1) *Title*/judul.
- 2) *Credit title*, meliputi produser, karyawan, artis, ucapan terima kasih, dll.
- 3) tema film
- 4) intrik, (usaha pemeranan film untuk mencapai tujuan)
- 5) klimaks, (benturan antar kepentingan).
- 6) plot (alur cerita)
- 7) suspen atau keterangan, masalah yang masih terkantung-kantung.
- 8) *Million/ setting/* latar belakang terjadinya peristiwa, masa/ waktu, bagian kota, perlengkapan, aksesoris, dan fesyen yang disesuaikan.
- 9) Synopsis, (untuk memberi tingkasan atau gambaran dengan cepat kepada orang yang berkepentingan).

³⁶ Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h 91-

10) *trailer*, (bagian film yang menarik)

11) Character, (karakteristik pelaku-pelakunya).³⁷

c. Film Sebagai Media Dakwah

Dalam konteks film sebagai media penyampaian dakwah, film yang mengandung pesan-pesan keagamaan tertentu disebut sebagai film dakwah. Namun, untuk dianggap sebagai film dakwah yang efektif, film tersebut harus berhasil memadukan antara pesan dakwah dengan elemen hiburan, menyatukan dakwah dengan narasi cerita, atau menggabungkan nilai-nilai syariaah dengan imajinasi yang menarik.

Dengan kata lain, film dakwah tidak hanya menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara langsung, tetapi juga menggunakan kreativitas dalam penyampaian pesan tersebut sehingga dapat menarik perhatian dan memengaruhi pemirsa dengan cara yang efektif.. Cara lain untuk menyampaikan pesan dakwah adalah dengan menggunakan film yang harus dikemas dalam film yang mengandung unsur religi.³⁸

Sebagai salah satu elemen dari dakwah, media dakwah memiliki potensi untuk efektif jika dapat menyesuaikan diri dengan khatib, pesan dakwah, dan kemitraan dalam dakwah. Film, sebagai contoh media dakwah, memiliki beberapa peran penting, antara lain:

- 1) Untuk memberikan informasi kepada orang lain.
- 2) Memberikan pendidikan dan dampak positif

³⁷ Aep Kusnawan, *komunikasi dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film, dan Media Digital*, (Bandung: Dehilman Production, 2004) h. 100

³⁸Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotika*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) h. 9.

- 3) film diharapkan dapat mempengaruhi penonton
- 4) sebagai hiburan

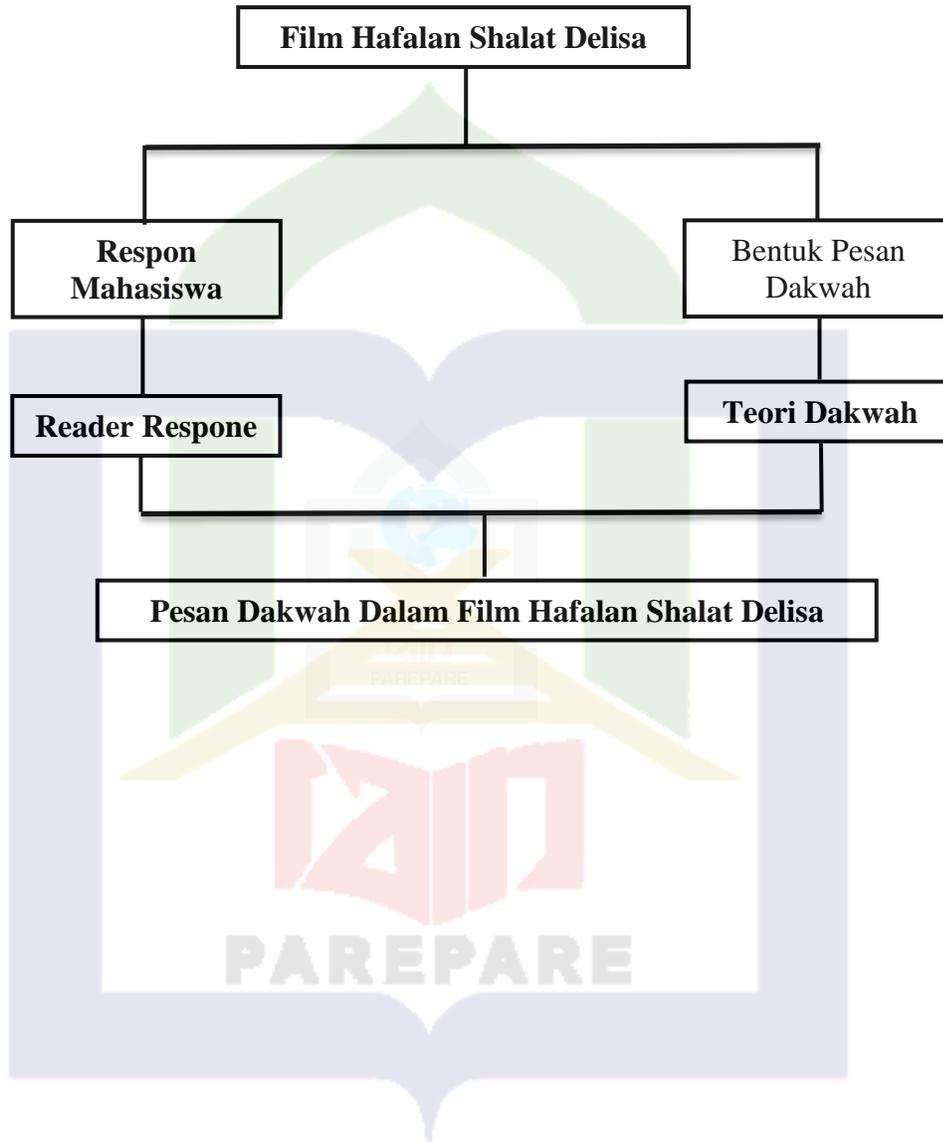
Film sebagai media dakwah dapat menginformasikan hal-hal yang positif, terkait keimanan, hukum syariah, muamalah dan akhlak, dan kita berharap adil. Dakwah dengan menggunakan film akan membuat penonton dakwah tidak merasa bosan karena banyak mengandung hiburan.³⁹Film yang bagus adalah film yang bisa dinikmati sambil ditonton dan film yang bisa dinikmati adalah film yang memadukan semua aspek seperti tema, cerita, dan kualitas gambar.

D. Kerangka Pikir

Dalam memahami pesan dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa, maka digunakan kerangka agar penelitian dapat terarah secara sistematis:

³⁹ Mubasyaroh, *Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Kontemporer)*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 2.2 (2014), h12-14

Tabel
Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati. Jenis analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui pendekatan *reader response*.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif artinya data diperoleh melalui hasil wawancara tertulis sebagai bentuk wawancara tidak langsung kepada Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Parepare yang telah menonton film hafalan Shalat Delisa.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada isi pesan yang terkandung dalam Film Hafalan Shalat Delisa, dimana peneliti akan melakukan wawancara tertulis dengan membagikan link kuesioner kepada Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Parepare yang telah menyaksikan film tersebut untuk mendapatkan respon mengenai nilai religius yang telah mereka peroleh setelah menyaksikan film hafalan shalat Delisa. Kajian ini bertujuan untuk menggali makna pesan yang terkandung dalam film hafalan shalat Delisa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan membagikan kuesioner sebagai bentuk wawancara tertulis kepada mahasiswa yang telah menonton film hafalan shalat Delisa. Adapun waktu penelitian penulis mengambil 30 hari untuk menyelesaikan penelitian ini.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata bukan angka. Teknik pengumpulan data kualitatif meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang dapat diperolehnya. Jika penelitian menggunakan observasi untuk mengumpulkan data, maka sumber datanya dapat berupa benda, gerak, atau proses.

Berdasarkan sifatnya, sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer merujuk kepada data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti menggunakan teknik seperti wawancara atau observasi. Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung kepada peneliti sebagai pengumpul data. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Parepare yang telah menyaksikan film hafalan shalat Delisa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk kepada informasi yang diperoleh dari referensi-referensi yang relevan dengan topik penelitian untuk mendukung penelitian tersebut. Sumber data sekunder dapat berupa skripsi, tesis, jurnal, artikel, film, dan literatur lain yang terkait dengan subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tertulis dengan memberikan tautan kepada responden untuk mengisi kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan wawancara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan cara tanya jawab antarmahasiswa dan peneliti tanpa tatap muka.

Peneliti melakukan wawancara kepada 15 mahasiswa Manajemen Dakwah, setelah itu mengumpulkan data dari setiap responden yang telah diwawancarai, kemudian menyimpulkan pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam film halafan shalat Delisa.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merujuk pada kesesuaian antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan kondisi sebenarnya yang terjadi pada subjek penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa data yang disajikan dapat dipercaya dan mewakili kondisi yang sebenarnya.

Peneliti yang memperoleh data sah atau valid dalam penelitian kualitatif perlu melakukan pengecekan keabsahan data tersebut. Ada beberapa teknik untuk memeriksa keabsahan data, yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), transferabilitas,

ketergantungan, dan relevansi. Dalam penelitian ini keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik reliabilitas (tingkat kepercayaan), khususnya triangulasi.⁴⁰

1. Uji Kredibilitas.

Pengecekan reliabilitas dilakukan dengan berbagai metode, seperti memperluas observasi, meningkatkan persistensi dalam pengumpulan data, melakukan triangulasi dengan menggunakan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, diskusi dengan sesama peneliti untuk mendapatkan sudut pandang tambahan (peer debriefing), melakukan analisis kasus negatif untuk memeriksa kejelasan temuan, dan memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk memeriksa keakuratan data yang telah dikumpulkan (member check).

a. Memperluas observasi

Memperluas observasi berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi, mewawancarai kembali dengan sumber data yang baru atau yang pernah ditemui sebelumnya. Dengan memperluas observasi maka hubungan peneliti dengan narasumber akan menjadi lebih akrab, mengecek kembali keakuratan datanya.

b. Meningkatkan kekuatan

Meningkatkan kekuatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus menerus, dengan demikian kepastian data dan rangkaian kejadian akan terekam secara pasti dan sistematis.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.267.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai verifikasi data dari banyak sumber dan metode yang berbeda dan pada waktu yang berbeda:

1) Trianggulasi Sumber

Bandingkan keaslian data dan informasi dari berbagai sumber, misalnya membandingkan hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan secara pribadi dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada ya.

2) Teknik triangulasi

Teknik ini dilakukan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan sumber yang berbeda.

3) Segitiga Temporal

Waktu atau timing dalam pengumpulan data juga dapat mempengaruhi keandalan atau validitas data yang diperoleh. Misalnya, melakukan wawancara di pagi hari ketika sumber informasi masih segar dan tidak terpengaruh oleh faktor-faktor seperti kelelahan atau gangguan lainnya, dapat meningkatkan validitas dan keandalan data yang diperoleh karena informasi yang diberikan lebih jelas dan akurat..

d. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan menyajikan hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Evaluasi ini dilakukan bersama rekan sejawat dengan cara mengumpulkan data dan mendiskusikan apa yang dihasilkan.

e. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian, melakukan analisis kasus negatif artinya peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan hasil, jika tidak ada data lain maka data yang ditemukan dapat diandalkan dan sebaliknya.

f. Memberchek

Memberchek dapat dilakukan setelah masa pengumpulan data berakhir atau setelah ada hasil, dapat dilakukan secara perseorangan, dengan peneliti berkunjung ke rumah untuk memberikan data atau melalui forum diskusi.⁴¹

2. Uji transferabilitas

Transferabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasi ke situasi atau konteks sosial lainnya. Bagi peneliti naturalistik, nilai transferabilitas ditentukan oleh penggunaan hasil penelitian dalam berbagai konteks atau situasi sosial yang berbeda. Dengan kata lain, hal ini menunjukkan seberapa relevan dan berguna hasil penelitian tersebut bagi orang lain di luar konteks penelitian awal.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif dan dapat menerapkan hasil penelitiannya, maka peneliti ketika menulis laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Depenability (Ketergantungan)

Dependability dicapai dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hal ini dilakukan oleh auditor atau pemantau independen untuk

⁴¹Sugiyono, h.276.

memeriksa seluruh aktivitas peneliti dalam penelitian. Peneliti harus menunjukkan bagaimana peneliti mendefinisikan masalah/tujuan, terjun ke lapangan, mengidentifikasi sumber data, menganalisis data, memeriksa keabsahan data, dan menarik kesimpulan.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian Konfirmability berarti memeriksa hasil penelitian, relatif terhadap prosedur yang dilakukan. Jika hasilnya merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti telah memenuhi standar konfirmabilitas. Pengujian validasi dapat dilakukan dengan mencari persetujuan dari banyak orang dan meminta pendapat atas pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian, dalam hal ini data yang diperlukan.⁴²

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika. Setelah melakukan analisis dengan mengamati setiap adegan dalam film mengingat doa Delisa, seluruh data dan dokumen disintesis menjadi deskripsi kualitatif. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dari segi pesan dakwah yang terkandung dalam film hafalan shalat Delisa, kemudian data berupa data verbal dan nonverbal dibaca secara deskriptif kualitatif. Dilihat dari tanda-tanda dalam film, ada yang bersifat denotatif dan konotatif. Untuk memperjelas analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian, maka proses penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara tertulis guna mengumpulkan data

⁴²Sugiyono, h.278.

2. Mengelompokkan hasil wawancara informan menjadi tiga unsur pesan dakwah, yaitu Aqidah, syariah, dan akhlak.
3. Menonton setiap adegan yang ditayangkan pada film hafalan shalat Delisadan Pesan dakwah yang akan dianalisis dari unsur Aqidah, Akhlak dan Syariah.
4. Studi kepustakaan seperti buku, website, dan literatur lainnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Film Hafalan Shalat Delisa

Hafalan Shalat Delisa adalah film karya Sony Gaokasak yang diambil berdasarkan novel berjudul sama. Novel ini merupakan novel terlaris dari karya seorang penulis bernama Darwis yang sering dikenal orang dengan nama pena Tere Liye. Novel ini menceritakan sebuah kisah inspiratif sebuah keluarga yang menghadapi masalah besar yaitu bencana tsunami. Sony Gaokasak dengan dukungan amantono mengadaptasi dan mengembangkan novel tersebut menjadi sebuah skenario film yang kemudian diangkat menjadi film berjudul “*Hafalan Shalat Delisa*”

Hafalan Shalat Delisa terangkat dari sebuah kisah keutuhan dan kebahagiaan sebuah keluarga yang hancur akibat peristiwa Tsunami Aceh, terwakili dalam gamaran seorang gadis berusia 7 tahun, Delisa, yang harus menghadapi kehilangan. Mengingat tsunami adalah peristiwa dunia yang besar, sehingga arasan dan penceritaan novel yang mengharukan ini harus dipertimbangkan dengan cermat dan butuh kehati-hatian dalam penulisan naskahnya. Pada akhirnya diputuskan untuk menekankan tidak hanya kekuatan banana tsunami tetapi juga kekuatan besar cinta keluarga, cinta sesama dan cinta alam semesta yang dilandasi keikhlasan karena Allah SWT, sang Pencipta.

Hafalan Shalat Delisa merupakan film dengan tema kuat yang memerlukan proses produksi yang agak lama, yaitu lebih dari dua tahun usaha dan perjuangan yang dilakukan seluruh kru film, hingga semuanya berlalu dengan sukses, berkat keyakinan akan hal-hal yang besar dan penting yang hendak disampaikan melalui film ini. Mulai dari riset lokasi syuting dan perencanaan desain produksi yang ideal, hingga pencarian karakter Delisa, Ummi, Abi dan lainnya, melalui proses yang panjang hingga akhir produksi, Allah SWT seperti telah menghadirkan pemain yang sesuai dan cocok dengan keinginan yang selamini telah diperjuangkan. Terlepas dari segala kepolosannya, Chantiq Schagerl (pemeran Delisa) seolah benar-benar hadir dihadapan orang-orang yang dicintainya, juga dihadapan emosi kita sebagai penonton

Film ini menceritakan kisah sedih dari sebuah desa kecil bernama Lhok-Nga di pesisir pantai Aceh. Dari situlah tinggal satu keluarga bersama ibu dan keempat anaknya, khususnya Delisa sebagai anak bungsu dan ketiga saudaranya bernama Fatimah, Aisyah dan Zahra, sedangkan nama ibunya adalah Umi Salamah dan nama ayahnya adalah Abi Usman.

Pada hari mendekati ujian praktik Sholat, Delisa pergi ke toko Pak Cik Acan ingin membeli kalung dengan inisial "D". Pada tanggal 26 Desember 2004, Delisa dan Ummi sedang mempersiapkan ujian praktek sholat Delisa ketika tiba-tiba terjadi gempa bumi saat ujian praktek sedang berlangsung. Gempa tersebut cukup membuat ibu dan saudara Delisa ketakutan. Pasca gempa, tanah berguncang dan tiba-tiba permukaan air laut naik dengan hebat di daratan kering. Tsunami melanda desa kecil mereka,

sekolah mereka dan tubuh mungil Delisa serta ratusan ribu lainnya di Aceh dan banyak wilayah pesisir di Asia Tenggara.

Setelah berhari-hari tak sadarkan diri di atas bukit, alhamdulillah Delisa berhasil ditemukan dan diselamatkan oleh Prajurit Smith. Delisa mengalami luka serius di kakinya dan akibatnya kaki kanan Delisa harus diamputasi. Meski begitu, Delisa tetap tegar hingga akhirnya Abi Usman menemukannya dan Delisa bisa bertemu kembali dengan ayahnya, namun kabar tentang keberadaan Umminya tetap belum diketahui, sedangkan ketiga saudaranya diberitakan telah meninggal dunia.

Setelah kejadian tersebut hingga keadaan desa sudah mulai stabil, Delisa kemudian melanjutkan ujian praktek shalatnya. Setelah berhasil mengamalkan shalat, ia menemukan Umminya yang tak bernyawa sedang memegang hadiah kalung untuk Delisa di tepi pantai.

Adapun tim produksi dan pemain dalam film ini, diantaranya yaitu:



gambar 4.1
Cover Hafalan Shalat Delisa

Judul Film	:	Hafalan Shalat Delisa
Durasi	:	150 Menit
Sutradara	:	Sony Gaokasak
Produser	:	Chand Parwez Servia
Penulis Novel	:	Tere Liye
Penulis Naskah	:	Armantoni
Pemain Inti	:	Chantiq Schagerl, NirinaZubir, Reza Rahardian, Al, Fathir Muchtar, Mike Lewis, Loide Christin Teixeira, Ghina Salsabila, Reska Tania Apriadi, Riska Tania Apriadi.
Genre	:	Drama, Religi
Produksi	:	PT. Kharisma Star Vision Plus
Tanggal Release	:	22 Desember 2011
Penata Kamera	:	Bambang Supriadi
Penata Artistik	:	Frans X. R. Paat
Editor	:	cesa David Luckmansyah
Penata Musik	:	Tya Subiakto
Penata Busana&Rias	:	Hanz Perez
Original Soundtrack	:	Lagu Ibu by Rafly dan Chantiq ⁴³

⁴³ Amalia Chairany, *Pesan Dakwah Bil Hal dalam Film Hafalan Shalat Delisa (Analisis Semiotika Rolan Barthes)*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020), h.56.

a. Penulis Novel Hafalan Shalat Delisa



gambar 4.2

Tere Liye (Penulis Novel Hafalan Shalat Delisa)

Tere Liye, lahir di Lahat, Indonesia, 21 Mei 1979; berumur 45 tahun, dikenal sebagai penulis novel. Beberapa karyanya yang pernah ditampilkan di layar kaca antara lain hafalan shalat Delisa dan moga bunda disayang Allah. Meski sukses di dunia literasi Indonesia, menulis cerita hanya sekedar hobi karena ia tetap bekerja setiap hari di kantor sebagai akuntan. Tere Liye menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 2 Kikim Timur dan pendidikan menengahnya di SMPN 2 Kikim, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya di SMAN 9 Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Setelah lulus, beliau melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Aktivitasnya setelah menyelesaikan studi di universitas adalah menulis buku fiksi.⁴⁴

⁴⁴*Biografi Tere Liye*, [https://id.wikipedia.org/wiki/tere_liye_\(penulis\)](https://id.wikipedia.org/wiki/tere_liye_(penulis)), diakses pada tanggal 13 Juni 2024

b. Sutradara Film Hafalan Shalat Delisa



gambar 4.3

Sony Gaokasak

Sony Gaokasak lahir di Sumatera Barat pada tanggal 6 Agustus 1972; 52 tahun. Ia adalah seorang sutradara dan pembuat film asal Indonesia. Di awal karirnya, ia banyak menyutradarai serial televisi seperti FTV untuk rumah produksi Starvision. Sebagai sutradara, karyanya dikenal luas melalui film layar lebar populer seperti *Hafalan Shalat Delisa* (2011) dan *Bidadari-Bidadari Surga* (2012).⁴⁵

⁴⁵ Wikipedia, *biografi Sony Gaokasak*, diakses pada 13 Juni 2024

c. Chantiq Schagerl pemeran Delisa



gambar 4.4

Chantiq Schagerl (Delisa)

Cantiq Scagerl (lahir di Austria, 4 Oktober 2003; umur 20 adalah seorang aktris dan penyanyi Indonesia.⁴⁶ Ia memiliki darah Austria dari ayahnya dan ibunya berdarah Indonesia. Ia memulai karirnya sebagai aktris cilik pada tahun 2008.

Dalam film ini, ia berperan sebagai Delisa, seorang pemalas, manja, baik hati, dan suka memberi. Delisa mempunyai sifat tersebut karena Delisa adalah anak bungsu sehingga tidak heran jika dia agak malas. Namun selain sifat malasnya, Delisa juga memiliki sifat terpuji seperti baik hati dan suka memberi.

⁴⁶*Biografi Chantiq Scagerl*, https://id.wikipedia.org/wiki/Chantiq_Schagerl#cite_note-indonesianfilmcenter-1, diakses pada tanggal 13 Juni 2024.

d. Nirina Zubir pemeran Ummi Salamah



gambar 4.5

Nirina Zubir (Ummi Salamah)

Nirina Zubir, lahir di Antananarivo, Madagaskar, 12 Maret 1980, adalah seorang presenter dan aktris berkebangsaan Indonesia. Dalam film ini ia berperan sebagai Ummi Salamah yang baik hati, sabar dan bijaksana.

Ibu seperti Ummi Salamah adalah ibu yang sangat baik dan bijaksana dalam kehidupan berkeluarga. Contoh sifat bijaknya adalah ketika ia menunaikan shalat wajib berjamaah bersama keempat anak kesayangannya.

- e. Reza Rahardian pemeran Abi Usman



gambar 4.6

Reza Rahardian (Abi Usman)

Reza Rahadian Matulesy atau yang biasa disapa Reza Rahadian lahir di Bogor, 5 Maret 1987.⁴⁷ Dalam film ini ia berperan sebagai Abi Usman, sosok yang memiliki sifat baik hati dan sabar.

- f. Al Fathir Muchtar pemeran Ustad Rahman



gambar 4.7

Al Fathir Muchtar (Ustad Rahman)

⁴⁷*Biografi Reza Rahardian*, <https://id.bookmyshow.com/person/reza-rahadian/1092>, di akses pada tanggal 13 Juni 2024

Al Fathir Muchtar (lahir di Jakarta, Indonesia, 23 Desember 1979) adalah seorang aktor film dan bintang televisi Indonesia.⁴⁸ Fathir adalah adik dari aktor Bucek Depp. Dalam film ini, ia berperan sebagai Ustadz Rahman yang berwatak tawakkal adalah sabar, pengertian dan baik hati.

C. Mike Lewis pemeran Prajurit Smith



gambar 4.8

Mike Lewis (Prajurit Smith)

Mike Lewis (lahir di Tokyo pada 22 Oktober 1981) adalah model, bintang film, dan aktor televisi Kanada.⁴⁹ Dalam film ini, ia berperan sebagai Prajurit Smith yang memiliki sifat baik hati, penyayang, dan suka menolong.

⁴⁸*Biografi Al Fathir Muchtar*, <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2016/05/profil-dan-biodata-lengkap-fathirmuchtar.html>, di akses pada tanggal 13 Juni 2024.

⁴⁹ *6 biografi Mike Lewis*, <https://id.bookmyshow.com/person/mike-lewis/3934>, diakses pada tanggal 13 Juni 2024.

D. Loide Christina Teixeira pemeran Suster Sophie



gambar 4.9

Loide Christina Teixeira (Suster Sophie)

Loide Christina menjadi wajah baru yang meramaikan dunia perfilman Tanah Air. Wanita cantik berpenampilan campuran Timur Tengah ini pertama kali diberi peran sebagai perawat dalam film berjudul "Doa Mengenang Delisa" yang akan merawat para penyintas tsunami yang terjadi di Aceh. Loide berperan sebagai perawat yang baik hati, penuh kasih sayang, dan pengertian.

E. Ghina Salsabila pemeran Fatimah



gambar 4.10

Ghina Salsabila (Fatimah)

Ghina Salsabila (lahir di Bandung, 23 Maret 1997) adalah seorang aktris dan chef berkebangsaan Indonesia.⁵⁰ Dalam film ini, ia berperan sebagai Fatimah, sosok yang memiliki sifat baik hati dan penuh perhatian. Fatimah merupakan anak sulung dari tiga adiknya. Fatimah memiliki sifat baik dan perhatian yang terpuji terhadap adik-adiknya.

F. Riska Tania Apriadi pemeran Zahra



gambar 4.11

Riska Tania Apriadi (Zahra)

Berperan sebagai Zahra yang memiliki sifat tenang dan baik hati

G. Reska Tania Apriadi sebagai Aisyah



gambar 4.12

Reska Tania Apriadi (Aisyah)

⁵⁰*Biografi Ghina Salsabila*, <http://tabloidprofil.blogspot.com/2016/03/profil-ghina-salsabila.html>, diakses pada tanggal

Berperan sebagai Aisyah yang memiliki sifat pencemburu, usinamunbaikhati.

2. Respon Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Terhadap Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan wawancara kepada 15 mahasiswa program studi manajemen dakwah untuk melihat pesan apa yang dapat mereka dapat setelah melihat film hafalan shalat Delisa.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Informan

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN
1	Syamsul Ilmi	19	Mahasiswa
2	Febriana	23	Mahasiswi
3	Muhammad Faisal	23	Mahasiswa
4	Nurlela	23	Mahasiswi
5	Risma	23	Mahasiswi
6	Putri Hasanah	19	Mahasiswi
7	Lusi Tipani	23	Mahasiswi
8	Muhammad Yusuf	23	Mahasiswa
9	Ibrahim	23	Mahasiswa
10	Tasril	23	Mahasiswa
11	Harni	23	Mahasiswi
12	Muh. Syaiful Taha	23	Mahasiswa
13	Muh. Yusuf	23	Mahasiswa
14	Nurhaliza	23	Mahasiswi
15	Ahmad Rezkiawan HR	23	Mahasiswa

Setelah melakukan wawancara tertulis dan melihat hasil wawancara bersama mahasiswa program studi manajemen dakwa, kini penulis dapat mengklasifikasikan respon informan kedalam tiga kategori pesan dakwah yaitu Pesan aqidah, pesan syariah dan pesan Akhlak.

a. Pesan Aqidah

Pesan aqidah adalah pesan yang berkaitan dengan keimanan dan keyakinan seseorang terhadap kekuasaan Allah SWT.

- 1) Muh. Syaiful Taha: *“tetap berhusnudzan atas takdir yang telah Allah berikan. Berbuatlah sesuatu atas dasar ikhlas apalagi ibadah yang dilakukan untuk kebaikan sendiri”*.⁵¹ Berdasarkan hasil wawancara bersama Muh. Syaiful Taha, pesan Aqidah yang ditemukan oleh informan dalam film hafalan shalat Delisa adalah kita sebagai manusia harus tetap berprasangka baik terhadap takdir yang Allah berikan dan senantiasa melakukan ibadah dengan hati yang ikhlas.
- 2) Muhammad Faisal: *“film ini mengajarkan kita untuk selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun, musibah apapun yang di alami selalu percaya akan takdir Allah SWT”*.⁵² Berdasarkan hasil wawancara bersama Muhammad Faisal, pesan Aqidah yang ditemukan oleh informan dalam film hafalan shalat Delisa adalah perintah untuk selalu berserah diri kepada Allah SWT saat mengalami sebuah musibah.

b. Pesan Syari’ah

Pesan syariah adalah salah satu pesan dakwah yang meliputi ibadah shalat, zakat, puasa, dan haji.

- 1) Rismawati: *“dari dakwah film Hafalan Shalat Delisa, banyak sekali pelajaran yang bias didapat dan juga pesan dakwahnya dimana saya dapat mengetahui tatacara bacaan shalat yang baik dan benar juga*

⁵¹ Muh. Syaiful Taha, Mahasiswa, Wawancara melalui Google Form tanggal 09 Juni 2024

⁵² Muhammad Faisal, Mahasiswa, Wawancara melalui Google Form tanggal 13 Juni 2024

keutamaan shalat bagi sebagian umat muslim".⁵³ Berdasarkan hasil wawancara bersama Rismawati, pesan Syari'ah yang ditemukan oleh informan dalam film hafalan shalat Delisa merujuk pada ajaran bagaimana bacaan shalat yang baik dan benar serta apa keutamaan shalat bagi umat islam.

- 2) Harni: *"pelajarannya itu bagaimana cara kita untuk mengamalkan pesan-pesan yang lebih baik lagi dalam melakukan shalat dan ketika hendak mengerjakan shalat maka kerjakan lah dengan niat dan tulus bukan karena kemauan"*.⁵⁴ Berdasarkan hasil wawancara bersama Harni, pesan syari'ah dalam film hafalan shalat Delisa menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan ibadah hendaknya kita memiliki niat yang tulus karena Allah.
- 3) Muhammad Yusuf: *"film itu mengajarkan kita tentang belajar agama sangan baik dibiasakan sedari kecil"*.⁵⁵ Berdasarkan hasil wawancara bersama Muhammad Yusuf, pesan syari'ah yang didapat dalam film hafalan shalat delisa merujuk pada pelajaran agar memperkenalkan ajaran agama kepada anak sejak dini.
- 4) Febriana: *"pesan dakwah yang dapat kita petik dari film hafalan shalat Delisa ialah sifat saling menyayangi dan menghargai keluarga dan selalu mengutamakan kewajiban kita sebagai umat islam yaitu shalat"*.

⁵⁶ Berdasarkan hasil wawancara bersama Febriana, pesan syariah yang

⁵³ Rismawati, Mahasiswa, Wawancara melalui Google Form tanggal 08 Juni 2024

⁵⁴ Harni, Mahasiswa, Wawancara melalui Google Form tanggal 08 Juni 2024

⁵⁵ Muhammad Yusuf, Mahasiswa, Wawancara melalui Google Form tanggal 08 Juni 2024

⁵⁶ Febriana, Mahasiswa, Wawancara melalui Google Form tanggal 07 Juni 2024

didapat dalam film hafalan shalat Delisa memperlihatkan bahwa shalat merupakan rukun islam yang wajib didirikan bagi umat islam.

5) Tasril: *“pelajaran dari film ini sangatlah banyak, diantaranya ialah kesungguhan Delisa untuk belajar menghafal hafalan shalat dan kecintaan Delisa terhadap ibunya”*.⁵⁷ Berdasarkan hasil wawancara bersama Tasril, pesan syariah dalam film hafalan shalat Delisa merujuk pada kesungguhan Delisa dalam mempelajari dan menghafal bacaan shalat.

6) Lusi Tipani: *“sangat salut dengan delisa karena dengan niat dan semangat yang luar biasa untuk menghafal hafalan tata cara shalat dengan benar”*.⁵⁸ Berdasarkan hasil wawancara bersama Lusi Tipani, pesan syariah yang dari film hafalan shalat Delisa terlihat pada kesungguhan Delisa mempelajari shalat sebagai ibadah wajib bagi umat islam.

c. Pesan Akhlak.

Pesan akhlak adalah pesan yang berkaitan dengan nasehat, perintah, amanat serta sifat dan tingkah laku seseorang seperti berbuat baik dan memuliakan kedua orang tua dan orang sekitar, adil, jujur, murah hati, sabar, ikhlas, serta menghindari perilaku buruk seperti iri dan dengki.

1) Putri Hasanah: *“pesan dakwahnya adalah pentingnya keyakinan, ketabahan dan kekuatan iman dalam menghadapi cobaan dan kesulitan dalam kehidupan”*.⁵⁹ Berdasarkan hasil wawancara bersama

⁵⁷ Tasril, Mahasiswa, Wawancara melalui Google Form tanggal 08 Juni 2024

⁵⁸ Lusi Tipani, Mahasiswa, Wawancara melalui Google Form tanggal 08 Juni 2024

⁵⁹ Putri Hasanah, Mahasiswa, Wawancara melalui Google Form tanggal 08 Juni 2024

Putri Hasanah, pesan akhlak yang ada dalam film hafalan shalat Delisa dapat dilihat dari bagaimana mereka menghadapi cobaan dan kesulitan dengan keyakinan, ketabahan serta kekuatan iman.

- 2) Nurhaliza: *“seorang anak yang mempunyai kebatasan social tapi tidak mudah putus asa dengan hidupnya. Anak yang penuh dengan ambisi yang besar”*.⁶⁰ Berdasarkan hasil wawancara bersama Nurhaliza, pesan akhlak dalam film hafalan shalat Delisa memperlihatkan bagaimana seorang anak memiliki sifat yang tidak mudah putus asa dalam menjalani kehidupannya.
- 3) Syamsul Ilmi: *“Kesungguhan Delisa untuk belajar menghafal hafalan shalat dan kecintaan Delisa terhadap Ibunya”*.⁶¹ Berdasarkan hasil wawancara bersama Syamsul Ilmi, pesan akhlak yang terkandung dalam film hafalan shalat Delisa merujuk pada rasa cinta yang dimiliki Delisa kepada ibunya.
- 4) Ahmad Rezkiawan HR: *“banyak pesan dakwah yang dapat dipetik dalam film ini salah satunya yaitu saat Aisyah hanya berdiam depan pintu mendengarkan semua saudaranya berbicara bersama abinya melalui telepon, dan saat itu umi melihat dan menanyakan keadaan Aisyah, ternyata Aisyah iri karena kalung yang diterima Delisa lebih bagus daripada kalung yang diterima Aisyah dan dari situ umi menasehati Aisyah untuk tidak iri terhadap apa yang orang lain punya”*.⁶² Berdasarkan hasil wawancara bersama Rezkiawan, pesan

⁶⁰ Nurhaliza, Mahasiswa, Wawancara melalui Google Form tanggal 11 Juni 2024

⁶¹ Syamsul ilmi, Mahasiswa, Wawancara melalui Google Form tanggal 07 Juni 2024

⁶² Ahmad Rezkiawan, Mahasiswa, Wawancara melalui Google Form tanggal 13 Juni 2024

akhlak dalam film hafalan shalat Delisa memberikan pelajaran untuk tidak memiliki perasaan iri terhadap apa yang bukan milik kita apalagi iri terhadap barang milik saudara sendiri.

- 5) M. Yusuf: *“jika kita ditinggalkan oleh orang kita sayangi maka bersabarlah dan ikhlaskan semuanya, sesungguhnya sabar dan ikhlas itu jalan satu-satunya yang kita hadapi dan terus berjuang untuk kehidupan kedepannya”*.⁶³ Berdasarkan hasil wawancara bersama M.Yusuf, pesan akhlak yang ada dalam film hafalan shalat Delisa dilihat dari bagaimana cara Delisa menyikapi dengan sabar dan ikhlas saat kehilangan orang yang dia sayangi.
- 6) Ibrahim: *“jangan mudah menilai seseorang karena sejatinya manusia bukanlah makhluk yang sempurna”*.⁶⁴ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibrahim, pesan akhlak dalam film hafalan shalat Delisa merujuk pada pelajaran bahwasanya tidak ada makhluk didunia ini yang sempurna, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.
- 7) Nurlela: *“film Hafalan Shalat Delisa mengandung beberapa pesan dakwah seperti pesan ibadah, pendidikan, dan keikhlasan”*.⁶⁵ berdasarkan hasil wawancara bersama Nurlela, pesan akhlak dalam film hafalan shalat Delisa dapat dilihat dari sifat ikhlas yang dimiliki oleh Delisa.⁶⁶

⁶³ M. Yusuf, Mahasiswa, *Wawancara* melalui *Google Form* tanggal 10 Juni 2024

⁶⁴ Ibrahim, Mahasiswa, *Wawancara* melalui *Google Form* tanggal 08 Juni 2024

⁶⁵ Nurlela, Mahasiswa, *Wawancara* melalui *Google Form* tanggal 08 Juni 2024

⁶⁶ Nurlela, Mahasiswa, *Wawancara* melalui *Google Form* tanggal 08 Juni 2024

3. Bentuk Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa

Film Hafalan Shalah Delisa adalah film bergendre drama religi yang memiliki banyak makna. Dalam film ini, pesan-pesan dakwah juga tergambar secara tersirat. Melalui penelitian dapat diketahui pesan dakwah yang diungkapkan dalam film Hafalan Salah Delisa. Dari Klasifikasi hasil wawancara diatas makan dapat terlihat bahwa pesan dakwah dikategorikan dalam 3 bentuk diantaranya yaitu:

a. Pesan Akidah

Dilihat dari scane yang menggambarkan waktu terjadinya guncangan kecil ketika Delisa dan Ummi ingin mengambil kalungnya. Pada saat itu Delisa memaksa Ummi untuk mengambil kalung agar saat selesai ujian Delisa dapat menggunakan kalung itu, akan tetapi setelah mengambil kalungnya tiba-tiba gempa kecil mengguncang mereka didalam rumah

Ummi: Astagfirullah hal Adzim

Delisa: (dengan wajah takut Delisa berteriak sambil memeluk Umminya)

Umi...umi.....Umi Delisa takut umi

Ummi: (dengan perasaan khawatir dan panik umi menyuruh delisa untuk keluar namu delisa tidak mau dan menarik tangan uminya untuk keluar bersama)⁶⁷

Pesan akidah pada scane ini terlihat saat Ummi mengucapkan Astagfirullah hal adzim saat merasakan guncangan dari gempa. Selain itu Ummi menyuruh Delisa keluar dari rumah akan tetapi Delisa tidak ingin keluar sendiri dan

⁶⁷ Hafalan Shalat Delisa, 00:24:10

meninggalkan uminya sehingga Delisa menarik Ummi dan mereka berdua keluar dari rumah tersebut.

b. Pesan Syariah

- 1) Scene yang menggambarkan waktu subuh pada film ini dimana mereka akan melaksanakan shalat subuh tetapi Delisa susah untuk dibangunkan.

Aisyah: Delisa, bangun.. sudah subuh... (karena tak kunjung bangun akhirnya Aisyah memanggil Ummi) Umi Umi Delisa tak mau bangun..

Fatimah: (mendengar teriakan Aisyah akhirnya Fatimah ikut serta dalam membangunkan adiknya). Aisyah tak bisa bangunkan Delisa tanpa harus teriak-teriak ?

Aisyah: kak Fatimah kayak tak tau saja, speaker Munasyah ditaruh di kupingnya tak akan bangun dia

Fatimah: suara kamutuh melebihi semua speaker munasyah tau.

Zahra: (mendengar keributan itu zahra juga datang) hah.... tiap pagi selalu ribut begini .. huh

Fatimah: (membangunkan Delisa) Delisa, ayo bangun sudah subuh.

Delisa: Delisa masih tidur kak.

Fatimah: tidur kok bisa ngomong, ya sudah kakak hitung sampai tiga ya... tapi kalau kamu tak mau bangun juga hm... kakak gelitikin kamu

Aisyah: iyaa kak gelitikin saja

Fatimah, Aisyah, dan Zahra: (1...2...3.....) hahahaha (sambil menggelitik Delisa)

Delisa: iya kak iya kak Delisa bangun nih. kak Fatimah dan kak Aisyah bagunin Delisa jahat dehh. Maksa.⁶⁸

Pesan syariah yang dapat tersampaikan pada scene ini yaitu kewajiban ibadah shalat bagi setiap umat muslim, dalam keadaan apapun kita, meskipun sedang tertidur lelap kewajiban sholat subuh harus tetap ditunaikan.

2) Scene yang mengajarkan tentang kebaikan berdo'a sebelum melakukan sesuatu.

Delisa: Ummi..Ummi kenapa yah Delisa susah bangun?

Ummi: Mungkin Karena Delisa lupa berdo'a sebelum tidur

Delisa: Sudah kok ummi Delisa tidak pernah lupa

Ummi: Bacanya apa?

Delisa: A..Anu.. Delisa bilang Ya Allah Delisa mau bobo dijaga yah

Aisyah: tuh kan Ummi Delisa paling malas di suruh menghafal Doa.

Delisa: kata Ustad Rahman kalau belum bias boleh kok pakai bahasa Indonesia, iyakan Ummi?

Ummi: Iyaa. Tapi kan tetap beda, kan sudah di kasih tau artinya sama Ustad Rahman, terus ucapin dengan benar, iyakan.⁶⁹

Pesan syariah pada scene ini yaitu senantiasa berdo'a kepada Allah sebelum melakukan sesuatu seperti janji Allah yang tertulis dalam Al-Qur'an:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman Q.S. Al-Mu'Min/40:60.

⁶⁸ Hafalan Shalat Delisa, 00:00:26

⁶⁹ Hafalan Shalat Delisa, 00:02:01

دَخُلُونَ عِبَادَتِي عَنْ بَسْتِكِبُونَ الَّذِينَ إِن لَّكُمْ أَسْتَجِبَ أَدْعُونِي رَبُّكُمْ وَقَالَ
 ذَاخِرِينَ جَهَنَّمَ سَيِّئًا

Terjemahannya

“Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina.”⁷⁰

c. Pesan Akhlah

- 1) Scene yang menggambarkan bahwa sesama saudara tidak boleh memiliki rasa iri hati.

Delisa bermain ayunan sambil menghafal baca'an shalat untuk persiapan ujian praktek shalat, tiba-tiba Abi menelfon mereka dan semuanya berlarian masuk kedalam rumah untuk menerima panggilan telepon tersebut.

Tring...tring.... (bunyi telepon rumah)

Delisa: Abi...Abi... (sambil berlari masuk kedalam rumah dan menerima telepon) Abi tadi delisa ketoko Koh Acen terus Delisa beli kalung, bagus deh ada huruf “D” nya.

Abi: kalau Delisa hafal bacaan shalatnya Abi juga ada hadiah, Delisa mau sepeda kan?

Delisa: iya Abi..., Delisa mau sepeda yang warna biru

Mendengar itu Aisyah pergi meninggalkan ketiga saudaranya sambil menangis, melihat itu Ummi mengikuti Aisyah

Ummi: Aisyah? Kamu kenapa nak kok nangis gitu?

⁷⁰ Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jalan Raya TMII Pintu I Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

Aisyah: Aisyah sebel Delisa dapat hadiah kalung

Ummi: loh... Aisyah kan dulu juga udah dapat kalung

Aisyah: tapi kalung Delisa lebih bagus ada huruf “D” nya punya Aisyah tidak.

Ummi: jadi, dulu Aisyah hafalin bacaan shalatnya hanya untuk kalungnya?

Aisyah: bukan, kata Ustad Rahman biar dapat hadiah Surga.

Ummi: nak, jangan gampang iri yah, lagian kan kalungnya Aisyah sama kalungnya Delisa sama aja kok, tapi Aisyah jangan gampang cemburu sama barang-barang yang bukan milik kita, apalagi barang itu punya saudara kita sendiri, yahh

Aisyah: maaf Ummi

Ummi: gapapa sayang, cium dulu dong Umminya 9sambil tersenyum menghibur Aisyah).⁷¹

Pesan pada scene ini adalah untuk tidak memiliki atau menyimpan sifat iri dalam diri terhadap apa yang bukan milik kita terlebih iri kepada saudara kita sendiri.

- 2) Scene yang menceritakan ketika Ustad Rahman mengajarkan tentang melaksanakan ibadah dengan khusyuk.

Ustad Rahman: (Menceritakan sebuah kisah). Pernah ada sahabat Rasul, saking khusyuknya shalat, ada kalajengking besar mencapit punggungnya dan dia tidak merasa sama sekali kesakitan. Kalajengkingnya besar!

⁷¹ Hafalan Shalat Delisa, 00:08:23

- Delisa: seperti ini Ustad ? (sambil menunjukkan tangannya)
- Ustad Rahman: yah seperti itu.
- Delisa: Tapi kenapa dia tidak merasakan sakit? Kan kalau digigit kalajengking bias bengkak.
- Ustad Rahman: Karena dia sholatnya khusyuk, dia focus, fikirannya satu
- Delisa: Fikiran satu itu apasih Ustad?
- Ustad Rahman: begini..misalnya Delisa bermain bola, suka kan bermain bola? Fikiran Delisa tuh Cuma satu, menendang bola, walaupun misalnya Naudzu Min Dzalik keseleok Delisa terus bermain bola, walaupun hujan Delisa terus bermain bola, walaupun Ummi memanggil Delisa pun Delisa terus bermain bola, karena apa, karena Delisa fikirannya satu, main bola, iya kan?
- (semua anak-anak tertawa mendengarnya)
- Ustad Rahman: jadi kalian semua sholatnya harus khusyuk, walaupun banyak gangguan disekitarnya kita jangan bergerak, yahh. Nah siapa nih diantara kalian yang sering mengganggu teman yag sedang sholat?
- Semua anak: Umam !!!
- Ustad Rahman: sebaiknya kita tutup saja pengajian sore ini, jangan lupa kalian semua besok harus kumpul disekolah untuk ujian apa? Praktek sholat!
- Umam: Ustad saya duluan yah ustad Assalamualaikum

Ustad Rahman: Waalaikumsalam, mari kita tutup pengajian ini dengan membaca hamdalah

Semua: Alhamdulillah Rabbil Alamin.⁷²

Pada scene ini dapat kita lihat sifat sabar seorang guru yang mengajarkan dan menjelaskan kepada murid-muridnya tentang kisah sahabat Rasul yang menjalankan ibadah dengan khusuk dan sungguh-sungguh.

3) Scene yang menggambarkan kejadian dipengungsian setelah terjadinya tsunami

Abi Umam: Habis semua yang tinggal hanya Umam, kakak-kakaknya meninggal, Uminya sampai sekarang belum ditemukan.

Abi Delisa: *Innaa lillaahi wa Innaa ilaihi raaji'un*

Abu Umam: Kemarin Fatimah dikuburkan

Abi Delisa: (Sambil terduduk) Ummi salamah, Delisa, Aisyah Zahra?

Cik Acan: Aisyah sudah meninggal

Abi Delisa: *Innaa lillaahi wa Innaa ilaihi Raaji'un*

Cik Acan: awak yang menemukan jasadnya kemarin sedang berpelukan dengan Zahrah dan mereka sudah dikuburkan kemarin.

Abi Delisa: (sambil menangis berkata) *Astagfirullah hal'adzim... Astagfirullah...*⁷³

Pada scene ini memperlihatkan kita ketabahan seorang ayah menerima kenyataan bahwa keluarganya sudah tiada. Sabar menerima cobaan, tidak

⁷² Hafalan Shalat Delisa, 00:15:12

⁷³ Hafalan Shalat Delisa, 00:40:51

marah maupun menyalahkan siapapun atas apa yang menimpah keluarganya tetapi mengucapkan kalimat istigfar dan kalimat istirja.

- 4) scene saat Delisa sedang menceritakan kesehariannya kepada kakak-kakaknya.

Delisa: Kak Zahrah..Kak Zahrah masakan Abi tuh sekarang sudah lumayan tapi masih sedikit hambar kak.

Umam: kamu sering kemari?

Delisa: Iya

Umam: Ngapain?

Delisa: Cerita sama kak Faatimah, kak Aisyah, sama kak Zahrah

Umam: Cerita apa?

Delisa: Cerita apa aja, jadi kak Faatimah, kak Aisyah, sama kak Zahrah tau apa yang Delisa lakukan sama Abi sekarang. Kamu tidak ingin cerita sama mereka?

(Umam menggeleng)

Delisa: Kenapa?

Umam: Yahn... tak mau saja

Delisa: kamu tidak kangen sama mereka? (Umam Terdiam) yasudahlah (Sambil berdiri Delisa hendak pergi)

Umam: Umam minta maaf, Umam ngaku salah, Umam udah ngerobek bukunya kak Tiro, Umam juga udah ngambil uang belanjanya Umi.⁷⁴

⁷⁴ Hafalan Shalat Delisa, 01:20:53

Pesan pada scene ini memperlihatkan kepedulian Delisa. Meskipun merasakan sedih atas kehilangan kakaknya Delisa masih mampu menghibur umam dank arena itu umam mengakui kesalahan yang telah ia perbuat. Beberapa hari setelah bertaubat mengakui kesalahannya Umammendapat berita baik tentang keberadaan Umminya.

- 5) Scene yang menggambarkan seorang guru memberikat nasehat kepada muridnya.

Delisa: Ustad Rahman, kenapa yah Delisa susah sekali melakukannya?

Ustad Rahman: Yahh pokoknya Delisa susah sekali melakukannya

Delisa: orang yang susah melakukan sesuatu itu karena hatinya yang tidak ikhlah

Delisa: tidak ikhlas, bagaimana Ustad?

Ustad Rahman: Tidak ikhlas itu artinya dia melakukan sesuatu bukan karena Allah. Dia hanya mengharapkan hadiah, hadiah. Bagaimana hafalahn bacaan shalatnya, besokkan ujian praktek shalat. Delisa,, kalau kamu ikhlas, Inshaallah Ustad yakin kamu pasti bias melakukannya dengan mudah.⁷⁵

Pada scene ini mengajarkan kita tentang keikhlasan dan berserah kepada Allah dalam mengerjakan sesuatu, tidak mengharapkan hadiah ataupun imbalan apapun.

B. Pembahasan

⁷⁵ Hafalan Shalat Delisa, 01:30:03

Respon mahasiswa Terhadap Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa Menurut Teori *Reader Response*

Teori *Reader Response* adalah Teori yang dinyatakan bahwa penonton sebenarnya selain memahami pengetahuan dalam film yang ditonton juga membuat hubungan emosional dengan film tersebut. Oleh Karena itu, proses memahami film bergerak dari proses yang ilmiah sebagai penangkap informasi kearah yang eksperimental mengarah pada pelibatan emosi dan menghubungkannya dengan pengalaman dan perasaan. Oleh karena itu, terdapat koneksi eferen dan estetik dalam proses memahami sebuah film.

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan penelitian menggunakan teori ini terhadap 15 informan untuk melihat bagaimana respon mahasiswa program studi mahanejenn dakwah terhadapn pesan dakwah dalam film hafalan shalat Delisa.

a. Respon *Efferent*

Respon *Efferent* (Eferen) dianggap sebagai jenis respon yang menghasilkan perolehan informasi dari film. Didunia sekarang ini kita mungkin menyebutnya sebagai “bacaan akademis” atau “membaca untuk mencari makna”. Adapun hasil wawancara yang termasuk kedalam respon eferen, diantaranya yaitu:

Dari hasil wawancara bersama Rismawati, Nurlela, Harsnidan Muhammad Yusuf, dapat dilihat respon yang diberikan masuk kedalam kategori respon eferen dimana dari menonton film tersebut Rismawati menemukan informasi mengenai tata cara dan bacaan chalet yang baik juga bagaimana keutamaan shalat bagi umat islam, nurlela mendapatkan informasi mengenai pesan ibadah dan pendidikan setelah menonton film

tersebut, Harni mendapatkan informasi mengenai pelajaran tentang cara melakukan shalat yang baik, serta Muhammad Yusuf mengatakan sebaiknya mengajarkan pelajaran agama kepada anak sedari dini, sehingga respon Muhammad Yusuf masuk kedalam kategori respon eferen,

b. Respon *Aesthetic*

Respon *Aesthetic* (Estetika) adalah jenis respon dimana responden menemukan kenikmatan emosional saat menonton film, memosisikan responden sebagai penonton yang memaknai film dan menemukan pengalaman dari film yang ditonton.

Muhammad Syaiful Taha memberikan respon estetik dimana dalam komentarnya mengartikan bahwa film tersebut memberikan pelajaran untuk tetap ikhlas dalam mengerjakan sesuatu.

Muhammad Faisal memberikan respon estetik dimana dalam komentarnya mengartikan bahwa film tersebut memberikan informasi untuk selalu percaya akan takdir Allah SWT.

Febriana memberikan respon estetik dimana dalam komentarnya mengartikan bahwa emosional yang didapat Febriana terdapat pada sifat saling menyayangi dan menghargai keluarga yang ditampilkan dalam adegan film tersebut.

Tasril memberikan respon estetik dimana dalam komentarnya Tasril mengatakan bahwa dia mendapat banyak pelajaran serta emosi terhadap kecintaan kepada orang tua.

Lusi Tipani memberikan respon estetik dimana dalam komentarnya mengungkapkan perasaan dan kekagumannya kepada Delisa setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa.

Putri Hasanah memberikan respon estetik dimana dalam komentarnya menyerap informasi akan pentingnya keyakinan, ketabahan dan kekuatan iman dalam menghadapi cobaan.

Nurhaliza memberikan respon estetik dimana dalam komentarnya menyampaikan perasaan emosional setelah menonton film hafalan shalat Delisa.

Syamsul Ilmi memberikan respon estetik dimana dalam komentarnya mengungkapkan makna dari film tersebut dan emosi yang ada dalam film mengenai kecintaan terhadap keluarga.

Ahmad Rezkiawan HR memberikan respon estetik dilihat dari komentarnya Ahmad Rezkiawan mampu menyerap informasi pada adegan dalam film hafalan shalat Delisa.

M. Yusuf memberikan respon estetik dilihat dari komentarnya dimana setelah melihat film tersebut M.Yusuf mendapatkan pelajaran untuk selalu memiliki sifat sabar dan ikhlas.

Ibrahim memberikan respon estetik dilihat dari komentarnya tersebut terlihat Ibrahim memaparkan pelajaran untuk tidak mudah menilai seseorang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

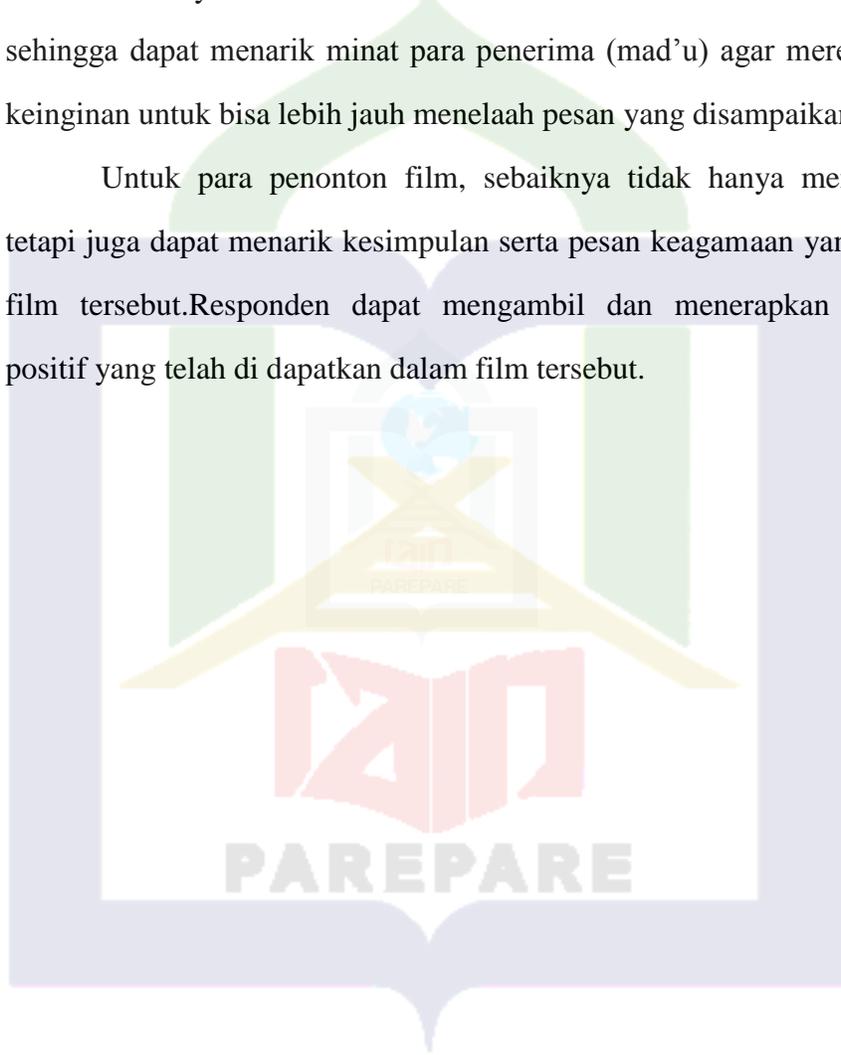
Kesimpulan dari penelitian ini, berdasarkan dari penelitian yang telah diuraikan dari bab sebelumnya, diantaranya yaitu:

1. Terdapat tiga bentuk dakwah dalam film hafalan shalat Delisa diantaranya pesan dakwah, syari'ah dan akhlak. Pesan aqidah yang terkandung dalam film berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap takdir yang Allah berikan. Pesan syari'ah yang terkandung dalam film berkaitan dengan kewajiban melaksanakan shalat bagi umat Islam. Pesan akhlak yang terkandung dalam film adalah sifat saling memberi kasih sayang kepada keluarga, tidak memiliki sifat iri hati, solidaritas sesama manusia, dan keikhlasan dalam menjalankan kehidupan.
2. Pesan dakwah yang didapatkan oleh mahasiswa program studi manajemen dakwah dalam film hafalan shalat Delisa adalah bagaimana shalat merupakan kewajiban bagi umat Islam, pentingnya keyakinan, ketabahan, keikhlasan serta kekuatan iman dalam menghadapi cobaan, dan dalam film hafalan shalat Delisa mereka belajar akan adanya kasih sayang antara keluarga. Dalam penelitian ini secara teori respon mahasiswa dibagi menjadi dua kategori yaitu respon eferen dimana mahasiswa memosisikan diri informan yang mencari informasi dan memahami tujuan yang disampaikan pengarang sedangkan respon estetik dimana mahasiswa sebagai informan yang menemukan pengalaman dan kesenangan dari film yang ditonton.

B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan adalah penyampaian dakwah dapat dilakukan dengan metode-metode yang bervariasi. Penyampaian dakwah baiknya dikemas secara actual dan memanfaatkan media massa sehingga dapat menarik minat para penerima (mad'u) agar mereka memiliki keinginan untuk bisa lebih jauh menelaah pesan yang disampaikan,

Untuk para penonton film, sebaiknya tidak hanya menonton film, tetapi juga dapat menarik kesimpulan serta pesan keagamaan yang ada dalam film tersebut. Responden dapat mengambil dan menerapkan pesan-pesan positif yang telah didapatkan dalam film tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiani Nur, *Pesan Dakwah Dalam Film “Hafalan Shalat Delisa”*, Semarang: eprints walisongo, 2012.
- Al-Qu’an Al Karim*
- Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Aziz Moh. Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Bartens, *Filsafat Barat Kontemporer Prancis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Birowo M. Antonius, *Metode Penelitian Komunikasi Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Gintanyali, 2004.
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Keempat*, Depok: PT Rajagrafindo, 2019.
- Chairany Amalia, *Pesan Dakwah Bil Hal dalam Film Hafalan Shalat Delisa (Analisis Semiotika Rolan Barthes)*, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta 2020.
- Christomy Tommy, *Semiotika Budaya (Edisi 1)*, Depok: Universitas Indonesia.
- Fahrurrozi, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Grouo, 2019.
- Fakhruroji Moch, *Dakwah di Era Media Baru*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2020.
- Fikri Mohamad Ikhwan, *Pesan Dakwah dalam Film Hafalan Shalat Delisa Karya Sony Gaokasak*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019
- Fitri Saidatina, *Pesan-pesan Dakwah dalam film Negeri 5 Menara*, Makassar: UIN Alauddin Makassar 2017
- Fitria Norma Laila, *Respon Penonton Terhadap Penerimaan Diri Dalam Film “Imperfect: Karier Cinta dan Timbangan*, Semarang: UIN Walisongo 2022.
- Hannani, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, Parepare: IAIN Parepare 2023.
- Harsana Ngurah, *et al., eds.*, Penerapan Pendekatan Reader Respons dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Novel Siswa SMP Mutiara Singaraja, UNDIKSHA: Pendidikan Bahasa Arab, 8.1, 2018.

- Hidayat Aulia Sofyan, *Pengaruh Film Mata Tertutup Terhadap Sikap Mahasiswa Tentang Deradikalisasi (Survei Pada Komunitas Vidio Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)*, Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2015.
- Ilahi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Rosdakarya, 2013.
- Istiqomah Lathifah, *Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019.
- Khusni Mifta, *Representasi Sabar Dalam Film "Cinta Laki-laki Biasa"*, Skripsi Sarjana: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam: Walisongo, 2019.
- Kusnawan Aep, *Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film dan Media Digital*, Bandung: Dehilman Production, 2004.
- Kustiawan Winda, *Komunikasi Massa*, Sumatera Utara: Journal Analytica Islamica, 2022.
- Madani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Depok: Kencana, 2017.
- Mahmudin, *Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017.
- Mart Cagri Tugrul, *Reader Response Theory and Literature Discussions: a Springboard for Exploring Literary Texts*, The New Educational Review, 2019.
- Mubasyaroh, *Film Sebagai Media Dakwah "Sebuah Tawaran Alternatif Media Kontemporer"*, Jurnal Penyiaran Islam, 2014.
- Mulyana Agus, *Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook*, Lampung: UIN Sunan Raden Intan, 2017.
- Munir Muhammad dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana 2006.
- Muriah Sitti, *Metode Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Nashr Sutomo Abu, *Antara Fiqhi dan Syariah*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Nasrum & Nurul Mutmainnah, *Deviant Life and Morality In Bohemian Rhapsody Movie (Readers Response Theory)*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019
- Oktavianus Hadi, *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Congjuring*, Surabaya: Jurnal E-Komunikasi 2013
- Rusyad Daniel, *Ilmu Dakwah: Sebuah Pengantar*, El Abqarie Digital, 2021.

- Sobur Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhandang Kustadi, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syukur Agus, Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat, Misyikat Al-Anwar: *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 2020.
- Utami Rizkika, *Keselarasn Materi dan Metode Dakwah pada Aktivitas Qultummedia di Media Online*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Vera Nawiroh, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Wahjuwibowo Indiwani Seto, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Edisi 3*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Wahyuningsih Sri, *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotika*, Surabaya: Meida Sahabat Cendikia, 2019.
- Wahjuwibowo Indiwani Seto, *Seniotika Komunikasi Aplikasi Prektis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Wulandari Fitriani, *Pesan Dakwah dalam Novel Hanif Karya Reza Nifa "Analisis Wacana Teun A. Van Dijk"*, Palembang: UIN Raden Fatah, 2017.

LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : FIKRIYANA ISMAIL
NIM : 19.3300.005
FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI : MANAJEMEN DAKWAH
JUDUL : PESAN DAKWAH DALAM FILM HAFALAN
SHALAT DELISA (*READER RESPONSE*
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
DAKWAH)

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Untuk Mahasiswa

1. Apakah anda pernah menonton film hafalan shalat Delisa?
2. Setelah menonton film hafalan shalat Delisa, pesan dakwah apa yang dapat anda ambil dari kisah tersebut?

Surat keterangan Meneliti dari IAIN Parepare Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-915/In.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

28 Mei 2024

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FIKRIYANA ISMAIL
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 04 Agustus 2001
NIM : 19.3300.005
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Manajemen Dakwah
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : JLN. BAU MASSEPE NO. 104 KEL. LUMPUE KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PESAN DAKWAH DALAM FILM HAFALAN SHALAT DELISA (READERS RESPONSE MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH IAIN PAREPARE)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 28 Mei 2024 sampai dengan tanggal 28 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

	SRN IP000399
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>	
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 399/IP/DPM-PTSP/5/2024	
Dasar : <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :	
M E N G I Z I N K A N	
KEPADA NAMA	: FIKRIYANA ISMAIL
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: MANAJEMEN DAKWAH
ALAMAT	: JL. BAU MASSEPE NO. 104 PAREPARE
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	: PESAN DAKWAH DALAM FILM HAFALAN SHALAT DELISA (READERS RESPONSE MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH IAIN PAREPARE)
LOKASI PENELITIAN	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
LAMA PENELITIAN	: 29 Mei 2024 s.d 28 Juni 2024
a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 31 Mei 2024	
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
	
Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00	

■ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

■ Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

■ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

■ Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-2387/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP : 19641231 199203 1 045
Pangkat/Gol. : Lektor Kepala/IVa
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fikriyana Ismail
NIM/Fakultas : 19.3300.005
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) IAIN Parepare
Judul : PESAN DAKWAH DALAM FILM HAFALAN SHALAT
DELISA (READERS RESPONSE MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH IAIN
PAREPARE)

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare .

Parepare, 10 Juli 2024
Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

KETERANGAN TURNITIN



Similarity Report ID: oid:29615:62878739

PAPER NAME

FIKRIYANA 6 skrip.docx

WORD COUNT

11876 Words

CHARACTER COUNT

75385 Characters

PAGE COUNT

82 Pages

FILE SIZE

760.0KB

SUBMISSION DATE

Jul 15, 2024 11:26 PM PDT

REPORT DATE

Jul 15, 2024 11:28 PM PDT

● 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

Summary

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

Syamsul ilmi

Nim *

2220203870230004

Program Studi *

Manajemen dakwah

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut *
https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link

- pernah
 tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

kesungguhan Delisa untuk belajar menghafal hafalan shalat dan kecintaan Delisa terhadap ibunya.

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

Febriana

Nim *

19.3300.065

Program Studi *

Manajemen dakwah

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link

pernah

tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

Pesan dakwah yang dapat kita petik dari film hafalan solat Delisa ialah sifat saling menyayangi dan menghargai keluarga dan selalu mengutamakan kewajiban kita sebagai umat islam yaitu solat.

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

Nurlelah

Nim *

19.3300.014

Program Studi *

MD

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut) *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link

pernah

tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

Film Hafalan Sholat Delisa mengandung beberapa pesan dakwah seperti pesan ibadah, pendidikan, dan keikhlasan.

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

risma

Nim *

19.3300.022

Program Studi *

manajemen dakwah

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut) *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmnHridMDjpc/view?usp=drive_link

- pernah
 tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

dari dakwah film hafalan shalat delisa, banyak sekali pelajaran yang bisa didapat dan jg pesan dakwah nya dimana saya dapat mengetahui tata cara shalat yang baik dan benar dan juga bagaimana cara bacaan shalat yang baik dan benar juga keutamaan shalat bagi kita sebagai umat muslim

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

Putri Hasanah

Nim *

2320203870230030

Program Studi *

Manajemen dakwah

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link

pernah

tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

Pesan dakwahnya adalah pentingnya keyakinan, ketabahan, dan kekuatan iman dalam menghadapi cobaan dan kesulitan dalam kehidupan.

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

lusi tipani

Nim *

19_3300.063

Program Studi *

manajemen dakwah

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link

pernah

tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

sangat salut dengan delisa karna dengan niat dan semangatnya yang luar biasa untuk menghafal hafalan tata cara shalat dengan benar

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

Muhammad Yusuf

Nim *

19.3300.038

Program Studi *

Manajemen Dakwah

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link

pernah

tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

Film itu mengajarkan kita tentang belajar agama sangat baik dibiasakan sedari kecil

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

Ibrahim

Nim *

19.3300.001

Program Studi *

Manajemen dakwah

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut) *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link

pernah

tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

Jangan mudah menilai seseorang. Karna sejatinya manusia bukanlah makhluk yg sempurna.

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

Tasril

Nim *

19.3300.060

Program Studi *

Manajemen dakwah

Apakah anda pernah menonton film Hafalan shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link

pernah

tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

Pelajaran dari film ini sangatlah banyak, diantaranya ialah kesungguhan Delisa untuk belajar menghafal hafalan shalat dan kecintaan Delisa terhadap ibunya

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

Harni

Nim *

19.3300.015

Program Studi *

MD

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link

- pernah
 tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

Pelajarannya itu bagaimana cara kita untuk mengamalkan pesan-pesan yang lebih baik lagi dalam melakukan shalat dan ketika hendak mengerjakan shalat maka kerjakan lah dengan niat dan tulus bukan karena kemauan

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

Muh. Syaiful Taha

Nim *

19.3300.007

Program Studi *

Manajemen Dakwah

Apakah anda pernah menonton film Hafalan shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link

pernah

tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

tetap berhusnudzan atas takdir yg telah Allah berikan.
berbuatlah sesuatu atas dasar ikhlas apalagi itu ibadah yg dilakukan untuk kebaikan sendiri

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

M.Yusuf

Nim *

19.3300.046

Program Studi *

Manajemen dakwah

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link

pernah

tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

Jika kita ditinggalkan oleh orang kita sayangi maka bersabarlah dan ikhlaskan semuanya ,sesungguh sabar dan ikhlas itu jalan satu-satunya yang kita hadapi dan terus berjuang untuk kehidupan kedepannya.

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

Nurhaliza

Nim *

19.3300.026

Program Studi *

Manajemen dakwah

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link

- pernah
 tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

Seorang anak yg mempunyai kebatasan sosial tp tidak mudah putus asa dengan hidupnya.anak yg penuh dengan ambisi yang besar.

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

Muhammad Faisal

Nim *

19.3300.037

Program Studi *

Manajemen Dakwah

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmNHridMDjpc/view?usp=drive_link)

- pernah
- tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

Film ini mengajarkan kita untuk selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun, Musibah apapun yang di alami selalu percaya akan takdir Allah SWT.

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

Dengan pernyataan ini, saya Fikriyana Ismail mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa (*Readers Response* Mahasiswa Manajemen Dakwah)", meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini. adapun informasi dan jawaban yang anda berikan bersifat RAHASIA dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi biodata dan pertanyaan dibawah ini.

Nama *

Ahmad Rezkiawan HR

Nim *

19.3300.051

Program Studi *

MD

Apakah anda pernah menonton film Hafalah shalat delisa? (jika tidak, anda dapat menonton film tersebut pada link deskripsi berikut *

https://drive.google.com/file/d/1qobW3hv8EnETFbfqVUzNhmnHridMDjpc/view?usp=drive_link

pernah

tidak pernah

setelah menonton film Hafalan Shalat Delisa, Apa pesan dakwah yang dapat anda ambil dari kisah tersebut? *

Banyak pesan dakwah yang dapat dipetik dalam film ini salah satunya yaitu saat aisyah hanya berdiam depan pintu mendengarkan semua saudaranya berbicara bersama abinya melalui telepon, dan saat itu umi melihat dan menanyakan keadaan aisyah, ternyata aisyah iri karena kalung yang diterima delisa lebih bagus daripada kalung yang diterima aisyah dan dari situ umi menasehati aisyah untuk tidak iri terhadap apa yang orang lain punya

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

RIWAYAT PENULIS



FIKRIYANA ISMAIL, lahir pada tanggal 04 Agustus 2001 di kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan suami istri Bapak Ismail dan Ibu Rosita. Sekarang penulis menetap di Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 28 Parepare pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Parepare pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Parepare dengan mengambil jurusan Perkantoran pada tahun 2016. Kemudian di tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Perguruan Tinggi Negeri Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Manajemen Dakwah (MD) di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwa.

Dengan adanya ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “*Pesan Dakwah dalam Film Hafalan Shalat Delisa (Reader Response Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah)*”.